

Lampiran 1

Kisi-kisi Instrumen

No	Rumusan Masalah	Indikator	Alat Pengumpulan Data
1	Penerapan permainan congklak dalam menanamkan nilai sosial emosional anak usia 5-6 tahun	Penerapan pada permainan ini menurut Sri Suryani dkk (2023:34) sebagai berikut: - Guru mengenalkan media dan alat-alat yang akan digunakan anak-anak untuk bermain congklak - Guru mengarahkan aturan dan cara bermain congklak - Guru mengawasi dan mendampingi anak-anak Ketika mereka sedang bermain.	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi
2	Nilai-nilai sosial emosional dalam permainan congklak	Menurut Tri Suwarni (2018 : 213 Nilai-nilai sosial emosional dalam permainan congklak sebagai berikut: - Berinteraksi dan bersosialisasi Ketika bermain congklak - Mengenal dan mentaati aturan - Sabar menunggu giliran bermain - Menanamkan kejujuran saat bermain congklak - Menanamkan kepercayaan diri	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi
3	Langkah-langkah Permainan Congklak	Menurut Emi Mastura (2019:15), Langkah-langkah dalam permainan congklak sebagai berikut: - Congklak dimainkan oleh dua orang pemain - Lobang kecil pada papan	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi

		congklak diisi masing-masing tujuh buah biji congklak 3. Sebelum permainan dimulai terlebih dahulu melakukan suit 4. Biji congklak dijatuhkan satu persatu pada masing-masing lobang congklak yang dilewati searah jarum jam 5. Apabila biji congklak yang terakhir habis dilobang kecil yang terdapat isi maka biji congklak pada lobang tersebut dapat diambil 6. Apabila biji congklak terakhir jatuh pada lobang tujuan/rumah miliknya maka pemain memiliki kesempatan untuk mengambil biji congklak yang ada dilobang kecil manapun asalkan masih berada dilobang miliknya. 7. Jika biji congklak terakhir jatuh pada lobang yang kosong maka dilakukan pergantian pemain dengan pemain yang satu 8. Permainan terus dilakukan bergantian sampai biji congklak tidak tersisa dilobang kecil pada congklak 9. Pemenang permainan ini ditentukan dari berapa jumlah biji congklak yang terdapat pada masing-masing lobang milik pemain.	
--	--	---	--

Lampiran 2

Hasil Lembar Observasi Guru

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari / Tanggal : Kamis, 20 Mei 2024

Subjek penelitian : R

Tempat : TK Pelita Kasih Sintang

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi:

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal-hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Penerapan permainan congklak dalam menanamkan Nilai Sosial Emosional pada Anak 5-6 Tahun				
1.	Guru mengenalkan nama alat-alat yang akan digunakan anak untuk bermain congklak			
	a. Guru mengenalkan seperti apa papan congklak dan seperti apa batu warna-	√		Guru mengenalkan pada siswa nama media dan alat-alat yang diperlukan Ketika bermain congklak

	warninya			
	b. Guru memberitahukan berapa jumlah lobang kecil dan lobang besar pada papan congklak	√		Guru menjelaskan pada siswa aturan dan cara bermain congklak pada siswa, guru menjelaskannya secara pelan-pelan dan sambil mempraktekkannya
	c. Guru mengenalkan fungsi lobang kecil dan lobang besar yang ada pada papan congklak	√		Guru juga mengenalkan fungsi dari lobang kecil dan besar pada siswa
2.	Guru mengarahkan aturan dan cara bermain congklak			
	a. Guru menjelaskan aturan bermain congklak	√		Guru menjelaskan apa saja aturan bermain congklak pada siswa
	b. guru menjelaskan Langkah-langkah bermain congklak	√		Guru menjelaskan Langkah-langkah dalam bermain congklak pada siswa
3.	Guru mengawasi dan mendampingi anak-anak Ketika mereka sedang bermain			
	a. guru mendampingi anak ketika sedang bermain congklak	√		Pada saat permainan congklak ini berlangsung guru mendampingi masing-masing siswa yang bermain
	b. guru mengawasi siswa	√		Guru juga mengawasi siswa

	ketika sedang bermain congklak			pada saat bermain congklak tujuannya supaya guru bisa melihat nilai sosial emosional apa saja yang dapat ditanamkan pada anak
	c. guru memberikan semangat pada siswa ketika sedang bermain congklak	√		Guru menyemangati siswanya pada saat bermain congklak.
Nilai-nilai Sosial Emosional dalam permainan congklak				
1.	Berinteraksi dan bersosialisasi Ketika bermain congklak			
	a. Guru memperhatikan interaksi antar siswa ketika bermain congklak	√		Adanya interaksi dan sosial antar siswa lain pada saat bermain congklak
	b. Guru berinteraksi dengan siswa yang sedang bermain congklak Bersama temannya	√		Guru juga berinteraksi dan bersosial pada siswa ketika mereka sedang bermain congklak
	c. Guru menjalin hubungan baik dengan siswa ketika bermain congklak	√		Guru menjalin hubungan baik dengan siswanya hal ini terlihat Ketika siswa senang bermain bersama gurunya
2.	Mengenal dan mentaati aturan permainan congklak			
	a. Guru memperkenalkan	√		Guru menjelaskan apa saja

	aturan permainan congklak			aturan permainan congklak sebelum permainannya dimulai
	b. Guru mengajak siswa untuk mentaati aturan bermain congklak	√		Guru juga mengajak siswa agar taat aturan Ketika bermain congklak, hal ini disampaikan sebelum permainan dimulai
3.	Sabar menunggu giliran bermain			
	a. Guru mengarahkan siswa supaya bergiliran bermain congklak	√		guru mengarahkan siswa bahwa Ketika batu warna-warninya jatuh pada lobang yang kecil maka adanya pergantian pemain
	b. Guru meminta siswa agar sabar menunggu giliran bermain congklak	√		Guru menngatakan pada siswa supaya mau bersabar dalam menunggu gilirannya
4.	Menanamkan kejujuran saat bermain congklak			
	a. Guru mendampingi anak supaya jujur dalam bermain congklak	√		Guru memperhatikan anak Ketika mereka sedang bermain congklak, tujuannya supaya membantu anak untuk tetap jujur Ketika bermian congklak
	b.Guru memberikan contoh bermain congklak dengan jujur	√		Guru memberikan congtoh bermain congklak dengan jujur, hal ini dilakukan pada saat sebelum anak bermain

				conglak dan membantu jika ada anak yang bingung Kembali diarahkan
5.	Menanamkan kepercayaan diri			
	a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa agar belajar bermain conglak	√		Guru mengajak anak bermain conglak
	b. Guru memberikan dukungan pada siswa agar percaya diri mengambil Langkah bermain conglak	√		guru menyakinkan siswanya pada langkah atau strategi yang diambil oleh siswanya dengan memberikan dukungan ini dapat membantu siswa percaya diri akan keputusannya
	c. Guru memberikan dorongan supaya anak mampu menghadapi tantangan bermain conglak	√		Guru memberikan dorongan agar siswa percaya diri dalam mengambil keputusan membuat Langkah-langkah atau strategi pada saat bermain conglak
Langkah-langkah Bermain Conglak				
1.	Conglak dimainkan oleh dua orang pemain			
	a. Guru menentukan dua orang pemain	√		Permainan ini dimainkan oleh dua orang terlebih dahulu
	b. Guru adil dalam menentukan pemain conglak	√		Guru adil dalam menentukan siapa lawan bermain conglak, dengan melihat

				siapa yang mau bermain
2.	Lobang kecil pada pada congklak diisi masing-masing tujuh batu warna-warni			
	a. Guru mengarahkan siswa supaya mengisi lobang kecil pada congklak sebanyak tujuh batu warna-warni	√		Guru mengajak siswa agar mengisi lobang kecil pada papan congklak menggunakan batu warna-warni sebanyak 7 batu
	b. Guru membantu siswa Ketika memasukkan batu warna-warni pada lobang kecil congklak		√	Siswa itu sendiri yang memasukkan batu warna-warninya
	c. Guru menghitung batu warna-warni bersama siswanya	√		Guru menghitung batu warna-warni bersama siswanya tujuannya agar sambil belajar berhitung
3.	Sebelum permainan dimulai terlebih dahulu melakukan suit			
	a. Guru mengajarkan siswa suit untuk menentukan siapa yang main duluan		√	Guru tidak mengajarkan bagaimana cara suit dikarenakan siswanya sudah mengetahui cara suit
	b. Guru mendampingi siswa untuk suit sebelum mulai bermain congklak	√		Guru mendampingi siswa saat suit sebelum permainan dimulai untuk menentukan siapa yang main lebih dulu
4.	Batu warna-warni			

	dijatuhkan satu persatu pada masing-masing lobang congklak yang dilewati searah jarum jam			
	a. Guru membimbing siswa supaya menjatuhkan satu per satu batu warna-warni searah jarum jam	√		Guru membimbing siswanya supaya setiap lobang yang ada pada papan congklak ini masing-masing dijatuhkan satu batu warna-warni
	b. Guru mengarahkan siswa supaya hanya menjatuhkan satu batu warna-warni pada satu lobang kecil dipapan congklak	√		Guru membimbing siswanya agar hanya menjatuhkan satu batu warna-warni pada masing-masing lobang pada papan congklak
5.	Apabila batu warna-warni terakhir habis dilobang kecil yang terdapat isi maka batu warna-warni pada lobang tersebut dapat diambil			
	a. Guru memberitahukan siswa supaya mengambil batu warna-warni ketika batu yang terakhir jatuh pada lobang yang terdapat batu warna-warni	√		Guru memberitahukan siswanya supaya mengambil batu warna-warninya yang ada dalam lobang yang kecil pada papan congklak
	b. Guru mengarahkan siswa supaya mengambil batu warna-warni yang	√		Guru mengarahkan siswanya supaya hanya mengambil batu warna-warninya

	terakhir dijatuhkan			dibagian yang terakhir dijatuhkan batu
6.	Apabila biji congklak terakhir jatuh pada lobang tujuan/rumah miliknya maka pemain memiliki kesempatan untuk mengambil batu warna-warni yang ada di lobang kecil manapun asalkan masih berada di lobang miliknya.			
	a. Guru mengarahkan anak supaya mengambil batu warna-warni manapun kecuali lobang kecil milik lawan jika biji terakhirnya jatuh pada tujuan/rumah miliknya	√		Guru mengarahkan anak supaya mengambil biji congklak manapun kecuali lobang kecil milik lawan jika biji terakhirnya jatuh pada tujuan/rumah miliknya
	b. Guru membantu siswa untuk mengambil batu warna-warni manapun di daerah miliknya jika biji terakhir jatuh pada tujuan/rumah miliknya	√		Pada saat batu warna-warninya jatuh di lobang yang besar atau pada rumah tujuannya maka siswa bebas mengambil lobang kecil mana saja asalkan masih dibagian miliknya. Pada bagian ini guru hanya membantu siswa tersebut mengambil batu warna-warninya supaya batunya

				tidak keteteran
7.	Jika batu warna-warni terakhir jatuh pada lobang yang kosong maka dilakukan pergantian pemain dengan yang satu			
	a. Guru memberitahukan siswa jika batu warna-warni jatuh pada lobang kecil yang kosong maka dilakukan pergantian pemain	√		Pada bagian ini guru hanya sesekali mengingatkan siswa jika saatnya bergiliran main dengan lawannya
	b. Guru memberikan pengertian pada siswa agar mau bergiliran dengan temannya	√		Guru mengatakan pada siswa bahwa jika batu warna-warni yang terakhir jatuh di lobang kecil yang kosong maka giliran lawannya yang bermain lagi
8.	Permainan terus dilakukan bergantian sampai batu warna-warni tidak tersisa di lobang kecil pada congklak			
	a. Guru tetap mendampingi siswa sampai permainan congklak berakhir	√		Guru mendampingi siswa, selama permainan ini berlangsung
	b. Guru menjalankan suasana bermain yang nyaman bagi siswa	√		Guru membawa suasana yang nyaman pada saat siswa bermain congklak, hal ini terlihat Ketika guru ikut

				berperan dengan mengajak mereka bercanda pada saat siswanya sedang bermain congklak
9.	Pemenang permainan ini ditentukan dari berapa jumlah batu warna-warni yang terdapat pada masing-masing lobang milik pemain			
	a. Guru membantu siswa menghitung jumlah batu warna-warni masing-masing siswa	√		Guru membantu siswa menghitung jumlah batu warna-warninya pada masing-masing siswa
	b. Guru menentukan siapa pemenang permainan congklak	√		Guru memberitahukan jika penemang dari permainan ini ditentukan dari seberapa banyak jumlah batu warna-warni yang didapatkan, maka siswa sudah tau siapa pemenangnya tanpa guru menyebutkan Namanya hal ini dikarenakan siswanya sudah pandai berhitung dan sudah mengerti mana jumlah yang lebih besar dan mana jumlah yang lebih kecil.

Lampiran 3

Hasil Lembar Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : pengamatan

Hari / Tanggal : Senin, 06 Mei 2024

Subjek penelitian : NY dan FA

Tempat : TK Pelita Kasih Sintang

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi:

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Penerapan permainan congklak dalam menanamkan nilai sosial emosional pada anak usia 5-6 tahun				
1.	Guru mengenalkan alat-alat yang akan digunakan anak-anak untuk bermain congklak			
	a. siswa memperhatikan dengan baik Ketika guru memperkenalkan papan dan biji congklak	√		Ketika guru memperkenalkan nama alat-alat yang digunakan dalam bermain congklak terlihat anak-anak memperhatikan apa yang disampaikan oleh gurunya.

	b. siswa memperhatikan dengan baik Ketika guru memberitahukan berapa jumlah lobang kecil dan berapa jumlah lobang besar pada papan congklak	√		Anak mengetahui berapa jumlah lobang kecil dan lobang besar yang terdapat dipapan congklak hal ini terlihat Ketika guru menanyakan pada siswa dan mereka bisa menjawabnya.
	c. siswa mengetahui fungsi lobang kecil dan lobang besar yang ada di papan congklak	√		Mereka mengetahui seperti apa fungsi lobang kecil dan dua lobang besar yang terdapat pada papan congklak. Ketika ditanyakan mereka bisa menjawabnya dan terlihat Ketika anak-anak sedang bermain congklak mereka bisa memainkannya.
2.	Guru mengarahkan aturan dan cara bermain congklak			
	a. siswa memahami aturan bermain congklak	√		Setiap anak sudah memahami apa saja aturan pada saat bermain
	b. siswa memahami Langkah Langkah-permainan congklak	√		Setiap anak-anak dapat bermain congklak dengan baik karena mereka sudah memahami apa saja Langkah-langkah pada saat bermain congklak.
	c. siswa mengikuti Langkah-langkah arahan guru dalam bermain	√		Pada saat awal bermain congklak, guru memang mengarahkan siswa seperti

	congklak			apa Langkah-langkah bermain congklak, akan tetapi itu hanya dilakukan oleh guru pada awal saja selanjutnya siswa itu sendiri yang bermain congklak dan mereka mengikuti arahan yang tadi guru beritahukan.
3.	Guru mengawasi dan mendampingi ketika siswa sedang bermain congklak			
	a. siswa didampingi guru ketika bermain congklak	√		Pada saat permainan ini berlangsung guru mendampingi anak-anak yang sedang bermain
	b. siswa diawasi guru Ketika bermain congklak sendiri	√		Guru mengawasi siswa pada saat mereka sedang bermain congklak tujuannya jika mereka keliru dalam bermain congklak guru membantu siswa mengingat Kembali Langkah-langkahnya dan guru melihat nilai sosial yang anak dapatkan Ketika bermain congklak
	c. siswa disemangati oleh guru Ketika bermain congklak	√		Guru menyemangati siswa yang sedang bermain congklak
Nilai-nilai Sosial Emosional dalam Permainan Congklak				
1.	Berinteraksi dan			

	Bersosialisasi ketika bermain congklak			
	a. siswa saling berinteraksi Ketika sedang bermain congklak	√		siswa saling berinteraksi dan bersosialisasi dengan lawan mainnya dan teman-teman yang berada disekitarnya yang menyaksikan temannya yang sedang bermain congklak.
	b. siswa berinteraksi dengan guru ketika sedang bermain congklak Bersama teman	√		Selain berinteraksi dengan teman-temannya, mereka juga berinteraksi dengan guru yang bersama mereka
	c. siswa menjalin hubungan yang baik dengan guru Ketika sedang bermain congklak	√		siswa terlihat akrab dengan guru dan menjalin hubungan yang baik dengan gurunya.
2.	Mengenal dan mentaati aturan permainan congklak			
	a. Siswa mendengarkan Ketika guru memperkenalkan aturan permainan congklak	√		siswa mendengarkan Ketika guru menjelaskan aturan permainan congklak
	b. Siswa mampu mentaati aturan bermain congklak	√		siswa dapat mentaati aturan dalam bermain congklak
3.	Sabar menunggu giliran bermain			
	a. Siswa mengikuti arahan guru supaya bergiliran bermain congklak	√		Siswa mau mendengarkan gurunya agar mau bergiliran dalam bermain congklak

	b. Anak mampu sabar dalam menunggu giliran bermain congklak	√		anak mau sabar dalam menunggu gilirannya untuk bermain congklak
4.	Menanamkan kejujuran saat bermain congklak			
	a. Siswa mampu jujur dalam bermain congklak	√		siswa jujur Ketika bermain congklak
	b. Siswa mengikuti contoh yang diberikan oleh guru dalam bermain congklak	√		siswa mengikuti arahan gurunya dalam bermain congklak tanpa egois mengikuti caranya sendiri
5.	Menanamkan kepercayaan diri			
	a. Siswa diberikan kesempatan agar belajar bermain congklak	√		Guru yang mengajak siswa bermain congklak sebagai bukti bahwa mereka diberikan kesempatan untuk bermain congklak
	b. Siswa percaya diri Ketika mengambil Langkah dalam bermain congklak	√		setiap siswa berinisiatif mengambil langkahnya sendiri tanpa arahan dari gurunya
	c. Siswa mampu menghadapi tantangan bermain congklak	√		siswa mampu menghadapi tantangan yang ada Ketika bermain congklak, terlihat pada saat mereka mampu menyelesaikan permainan tersebut.
	Langkah-langkah Bermain Congklak			
1.	Congklak dimainkan oleh			

	dua orang			
	a. Siswa bermain dengan jumlah dua orang pemain	√		Dua orang siswa yang saling berlawanan dalam bermain congklak
	b. Siswa mau bermain dengan teman sebaya	√		siswa tidak memilih teman mainnya, mereka mau bermain dengan siapapun dengan temannya
2.	Lobang kecil pada papan congklak diisi masing-masing tujuh batu warna-warni congklak			
	a. Siswa diarahkan oleh guru supaya mengisi lobang kecil pada congklak sebanyak tujuh batu warna-warni	√		Siswa mau ikut mengisi masing-masing lobang kecil dengan batu warna-warni sebanyak tujuh batu
	b. Siswa dibantu guru Ketika memasukkan batu warna-warni pada lobang kecil congklak		√	Siswa memasukkan batu warna-warninya tanpa dibantu oleh gurunya, mereka bisa memasukkannya sendiri.
	c. Siswa menghitung batu warna-warni Bersama guru	√		diakhir permainan siswa bersama gurunya menghitung banyaknya batu warna-warni yang sudah terkumpul pada masing-masing lobang besar yang sebagai tempat rumah/tujuannya.
3.	Sebelum permainan dimulai terlebih dahulu			

	melakukan suit			
	a. Siswa belajar suit Bersama guru untuk menentukan siapa yang bermain terlebih dahulu		√	Siswa tidak belajar suit, mereka langsung suit Ketika guru yang meminta suit sebelum bermain karena masing-masing siswa sudah bisa suit tanpa belajar terlebih dahulu
	b. Siswa didampingi guru untuk melakukan suit sebelum mulai bermain congklak	√		Pada saat siswa melakukan suit guru ada untuk mendampingi mereka
4.	Batu warna-warni dijatuhkan satu persatu pada masing-masing lobang congklak yang dilewati searah jarum jam			
	a. Siswa dibimbing oleh guru supaya dapat menjatuhkan batu warna-warni searah jarum jam	√		Awal permainan guru bertanya mau ambil bagian lobang kecil yang mana terserah kamu, Ketika anak sudah menentukan pilihannya guru pun mengarahkan siswa untuk menjatuhkan satu persatu batu warna-warni pada masing-masing lobang kecil di papan congklak setelah itu siswa tersebut bermain sendiri.
	b. Siswa diarahkan oleh gurunya supaya hanya	√		siswa hanya menjatuhkan satu batu warna-warni pada

	menjatuhkan satu batu warna-warni pada satu lobang kecil dipapan congklak			masing-masing lobang yang ada dipapan congklak.
5.	Apabila batu warna-warni terakhir habis dilobang kecil yang terdapat isi maka batu warna-warni pada lobang tersebut dapat diambil			
	a. Siswa mengambil batu warna-warni Ketika biji yang terakhir jatuh pada lobang yang terdapat biji congklak	√		Siswa mengambil batu warna-warni tepat pada batu terakhir dijatuhkan.
	b. Siswa tidak mengambil batu warna-warni congklak yang terakhir dijatuhkan		√	Siswa tetap mengambil batu warna-warninya
6.	Apabila batu warna-warni terakhir jatuh pada lobang tujuan/rumah miliknya, maka pemain memiliki kesempatan untuk mengambil batu warna-warni yang ada dilobang kecil manapun asalkan masih berapa dilobang miliknya			
	a. Siswa mengambil batu	√		Ketika batu warna-warni yang

	warna-warni pada lobang miliknya pada saat batu warna-warni terakhir jatuh ditujuan/rumah miliknya			terakhir dijatuhkan terdapat di lobang besar atau yang dinamakan sebagai rumah tujuan maka siswa mengambil dibagian miliknya, dan siswa pun hanya mengambil batu tersebut dibagian miliknya tidak mengambil yang bukan bagian miliknya.
	b. Siswa dibantu oleh guru pada saat mengambil batu warna-warni yang berada dilobang miliknya Ketika biji congklak terakhir jatuh pada tujuan/rumah miliknya	√		Pada bagian ini guru hanya mengarahkan siswa untuk mengambil batu warna-warninya hanya pada bagian miliknya
7.	Jika batu warna-warni terakhir jatuh pada lobang yang kosong maka dilakukan pergantian pemain dengan yang satu			
	a. Siswa mengikuti arahan gurunya Ketika batu warna-warni jatuh pada lobang yang kosong maka dilakukan pergantian pemain	√		Disini selain mengarahkan guru juga mengingatkan kalau sekarang sudah giliran lawan mainnya yang bermain congklak
	b. Siswa mau bergiliran dengan temannya	√		siswa mau bergiliran main dengan lawannya
8.	Permainan terus dilakukan			

	bergantian sampai batu warna-warni tidak tersisa dilobang kecil pada congklak			
	a. Siswa didampingi oleh gurunya sampai menyelesaikan permainan congklak	√		Guru tetap mendampingi siswanya bermain sampai permainan itu selesai
	b. Siswa tetap semangat bermain sampai permainan tersebut berakhir	√		siswa tetap berantusias dan bersemangat sampai permainan itu selesai bahkan mereka tetap ingin bermain lagi.
9.	Pemenang permainan ini ditentukan dari berapa jumlah batu warna-warni yang terdapat pada masing-masing lobang milik pemain			
	a. Siswa menghitung jumlah batu warna-warni Bersama dengan guru	√		Siswa menghitung jumlah batu warna-warni diakhir permainan bersama guru
	b. Siswa mau menerima kekalahan dalam bermain congklak	√		siswa yang kalah dan mau menerima kekalahannya terlihat Ketika mereka tidak marah atau menangis Ketika mereka dinyatakan kalah. Begitupun pada siswa yang menang tidak menyombongkan dirinya didepan teman yang kalah bermain.

Lampiran 4

Hasil Lembar Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : pengamatan

Hari / Tanggal : Selasa, 07 Mei 2024

Subjek penelitian : DE dan GU

Tempat : TK Pelita Kasih Sintang

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi:

- a. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- b. Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Penerapan permainan congklak dalam menanamkan nilai sosial emosional pada anak usia 5-6 tahun				
1.	Guru mengenalkan alat-alat yang akan digunakan anak-anak untuk bermain congklak			
	a. siswa memperhatikan dengan baik Ketika guru memperkenalkan papan dan biji congklak	√		Ketika guru memperkenalkan nama alat-alat yang digunakan dalam bermain congklak terlihat anak-anak memperhatikan apa yang disampaikan oleh gurunya.

	b. siswa memperhatikan dengan baik Ketika guru memberitahukan berapa jumlah lobang kecil dan berapa jumlah lobang besar pada papan congklak	√		Anak mengetahui berapa jumlah lobang kecil dan lobang besar yang terdapat dipapan congklak hal ini terlihat Ketika guru menanyakan pada siswa dan mereka bisa menjawabnya.
	c. siswa mengetahui fungsi lobang kecil dan lobang besar yang ada di papan congklak	√		Mereka mengetahui seperti apa fungsi lobang kecil dan dua lobang besar yang terdapat pada papan congklak. Ketika ditanyakan mereka bisa menjawabnya dan terlihat Ketika anak-anak sedang bermain congklak mereka bisa memainkannya.
2.	Guru mengarahkan aturan dan cara bermain congklak			
	a. siswa memahami aturan bermain congklak	√		Setiap anak sudah memahami apa saja aturan pada saat bermain
	b. siswa memahami Langkah Langkah-permainan congklak	√		Setiap anak-anak dapat bermain congklak dengan baik karena mereka sudah memahami apa saja Langkah-langkah pada saat bermain congklak.
	c. siswa mengikuti Langkah-langkah arahan guru dalam bermain	√		Pada saat awal bermain congklak, guru memang mengarahkan siswa seperti

	congklak			apa Langkah-langkah bermain congklak, akan tetapi itu hanya dilakukan oleh guru pada awal saja selanjutnya siswa itu sendiri yang bermain congklak dan mereka mengikuti arahan yang tadi guru beritahukan.
3.	Guru mengawasi dan mendampingi ketika siswa sedang bermain congklak			
	a. siswa didampingi guru ketika bermain congklak	√		Pada saat permainan ini berlangsung guru mendampingi anak-anak yang sedang bermain
	b. siswa diawasi guru Ketika bermain congklak sendiri	√		Guru mengawasi siswa pada saat mereka sedang bermain congklak tujuannya jika mereka keliru dalam bermain congklak guru membantu siswa mengingat Kembali Langkah-langkahnya dan guru melihat nilai sosial yang anak dapatkan Ketika bermain congklak
	c. siswa disemangati oleh guru Ketika bermain congklak	√		Guru menyemangati siswa yang sedang bermain congklak
Nilai-nilai Sosial Emosional dalam Permainan Congklak				
1.	Berinteraksi dan			

	Bersosialisasi ketika bermain congklak			
	a. siswa saling berinteraksi Ketika sedang bermain congklak	√		siswa saling berinteraksi dan bersosialisasi dengan lawan mainnya dan teman-teman yang berada disekitarnya yang menyaksikan temannya yang sedang bermain congklak.
	b. siswa berinteraksi dengan guru ketika sedang bermain congklak Bersama teman	√		Selain berinteraksi dengan teman-temannya, mereka juga berinteraksi dengan guru yang bersama mereka
	c. siswa menjalin hubungan yang baik dengan guru Ketika sedang bermain congklak	√		siswa terlihat akrab dengan guru dan menjalin hubungan yang baik dengan gurunya.
2.	Mengenal dan mentaati aturan permainan congklak			
	a. Siswa mendengarkan Ketika guru memperkenalkan aturan permainan congklak	√		siswa mendengarkan Ketika guru menjelaskan aturan permainan congklak
	b. Siswa mampu mentaati aturan bermain congklak	√		siswa dapat mentaati aturan dalam bermain congklak
3.	Sabar menunggu giliran bermain			
	a. Siswa mengikuti arahan guru supaya bergiliran bermain congklak	√		Siswa mau mendengarkan gurunya agar mau bergiliran dalam bermain congklak

	b. Anak mampu sabar dalam menunggu giliran bermain congklak	√		anak mau sabar dalam menunggu gilirannya untuk bermain congklak
4.	Menanamkan kejujuran saat bermain congklak			
	a. Siswa mampu jujur dalam bermain congklak	√		siswa jujur Ketika bermain congklak
	b. Siswa mengikuti contoh yang diberikan oleh guru dalam bermain congklak	√		siswa mengikuti arahan gurunya dalam bermain congklak tanpa egois mengikuti caranya sendiri
5.	Menanamkan kepercayaan diri			
	a. Siswa diberikan kesempatan agar belajar bermain congklak	√		Guru yang mengajak siswa bermain congklak sebagai bukti bahwa mereka diberikan kesempatan untuk bermain congklak
	b. Siswa percaya diri Ketika mengambil Langkah dalam bermain congklak	√		setiap siswa berinisiatif mengambil langkahnya sendiri tanpa arahan dari gurunya
	c. Siswa mampu menghadapi tantangan bermain congklak	√		siswa mampu menghadapi tantangan yang ada Ketika bermain congklak, terlihat pada saat mereka mampu menyelesaikan permainan tersebut.
	Langkah-langkah Bermain Congklak			
1.	Congklak dimainkan oleh			

	dua orang			
	a. Siswa bermain dengan jumlah dua orang pemain	√		Dua orang siswa yang saling berlawanan dalam bermain congklak
	b. Siswa mau bermain dengan teman sebaya	√		siswa tidak memilih teman mainnya, mereka mau bermain dengan siapapun dengan temannya
2.	Lobang kecil pada papan congklak diisi masing-masing tujuh batu warna-warni congklak			
	a. Siswa diarahkan oleh guru supaya mengisi lobang kecil pada congklak sebanyak tujuh batu warna-warni	√		Siswa mau ikut mengisi masing-masing lobang kecil dengan batu warna-warni sebanyak tujuh batu
	b. Siswa dibantu guru Ketika memasukkan batu warna-warni pada lobang kecil congklak		√	Siswa memasukkan batu warna-warninya tanpa dibantu oleh gurunya, mereka bisa memasukkannya sendiri.
	c. Siswa menghitung batu warna-warni Bersama guru	√		diakhir permainan siswa bersama gurunya menghitung banyaknya batu warna-warni yang sudah terkumpul pada masing-masing lobang besar yang sebagai tempat rumah/tujuannya.
3.	Sebelum permainan dimulai terlebih dahulu			

	melakukan suit			
	a. Siswa belajar suit Bersama guru untuk menentukan siapa yang bermain terlebih dahulu		√	Siswa tidak belajar suit, mereka langsung suit Ketika guru yang meminta suit sebelum bermain karena masing-masing siswa sudah bisa suit tanpa belajar terlebih dahulu
	b. Siswa didampingi guru untuk melakukan suit sebelum mulai bermain congklak	√		Pada saat siswa melakukan suit guru ada untuk mendampingi mereka
4.	Batu warna-warni dijatuhkan satu persatu pada masing-masing lobang congklak yang dilewati searah jarum jam			
	a. Siswa dibimbing oleh guru supaya dapat menjatuhkan batu warna-warni searah jarum jam	√		Awal permainan guru bertanya mau ambil bagian lobang kecil yang mana terserah kamu, Ketika anak sudah menentukan pilihannya guru pun mengarahkan siswa untuk menjatuhkan satu persatu batu warna-warni pada masing-masing lobang kecil di papan congklak setelah itu siswa tersebut bermain sendiri.
	b. Siswa diarahkan oleh gurunya supaya hanya	√		siswa hanya menjatuhkan satu batu warna-warni pada

	menjatuhkan satu batu warna-warni pada satu lobang kecil dipapan congklak			masing-masing lobang yang ada dipapan congklak.
5.	Apabila batu warna-warni terakhir habis dilobang kecil yang terdapat isi maka batu warna-warni pada lobang tersebut dapat diambil			
	a. Siswa mengambil batu warna-warni Ketika biji yang terakhir jatuh pada lobang yang terdapat biji congklak	√		Siswa mengambil batu warna-warni tepat pada batu terakhir dijatuhkan.
	b. Siswa tidak mengambil batu warna-warni congklak yang terakhir dijatuhkan		√	Siswa tetap mengambil batu warna-warninya
6.	Apabila batu warna-warni terakhir jatuh pada lobang tujuan/rumah miliknya, maka pemain memiliki kesempatan untuk mengambil batu warna-warni yang ada dilobang kecil manapun asalkan masih berapa dilobang miliknya			
	a. Siswa mengambil batu	√		Ketika batu warna-warni yang

	warna-warni pada lobang miliknya pada saat batu warna-warni terakhir jatuh ditujuan/rumah miliknya			terakhir dijatuhkan terdapat di lobang besar atau yang dinamakan sebagai rumah tujuan maka siswa mengambil dibagian miliknya, dan siswa pun hanya mengambil batu tersebut dibagian miliknya tidak mengambil yang bukan bagian miliknya.
	b. Siswa dibantu oleh guru pada saat mengambil batu warna-warni yang berada dilobang miliknya Ketika biji congklak terakhir jatuh pada tujuan/rumah miliknya	√		Pada bagian ini guru hanya mengarahkan siswa untuk mengambil batu warna-warninya hanya pada bagian miliknya
7.	Jika batu warna-warni terakhir jatuh pada lobang yang kosong maka dilakukan pergantian pemain dengan yang satu			
	a. Siswa mengikuti arahan gurunya Ketika batu warna-warni jatuh pada lobang yang kosong maka dilakukan pergantian pemain	√		Disini selain mengarahkan guru juga mengingatkan kalau sekarang sudah giliran lawan mainnya yang bermain congklak
	b. Siswa mau bergiliran dengan temannya	√		siswa mau bergiliran main dengan lawannya
8.	Permainan terus dilakukan			

	bergantian sampai batu warna-warni tidak tersisa dilobang kecil pada congklak			
	a. Siswa didampingi oleh gurunya sampai menyelesaikan permainan congklak	√		Guru tetap mendampingi siswanya bermain sampai permainan itu selesai
	b. Siswa tetap semangat bermain sampai permainan tersebut berakhir	√		siswa tetap berantusias dan bersemangat sampai permainan itu selesai bahkan mereka tetap ingin bermain lagi.
9.	Pemenang permainan ini ditentukan dari berapa jumlah batu warna-warni yang terdapat pada masing-masing lobang milik pemain			
	a. Siswa menghitung jumlah batu warna-warni Bersama dengan guru	√		Siswa menghitung jumlah batu warna-warni diakhir permainan bersama guru
	b. Siswa mau menerima kekalahan dalam bermain congklak	√		siswa yang kalah dan mau menerima kekalahannya terlihat Ketika mereka tidak marah atau menangis Ketika mereka dinyatakan kalah. Begitupun pada siswa yang menang tidak menyombongkan

Lampiran 5

Hasil Lembar Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari / Tanggal : Rabu, 08 Mei 2024

Subjek penelitian : PU dan EL

Tempat : TK Pelita Kasih Sintang

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi:

- a. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- b. Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Penerapan permainan congklak dalam menanamkan nilai sosial emosional pada anak usia 5-6 tahun				
1.	Guru mengenalkan alat-alat yang akan digunakan anak-anak untuk bermain congklak			
	a. siswa memperhatikan dengan baik Ketika guru memperkenalkan papan dan biji congklak	√		Ketika guru memperkenalkan nama alat-alat yang digunakan dalam bermain congklak terlihat anak-anak memperhatikan apa yang disampaikan oleh gurunya.

	b. siswa memperhatikan dengan baik Ketika guru memberitahukan berapa jumlah lobang kecil dan berapa jumlah lobang besar pada papan congklak	√		Anak mengetahui berapa jumlah lobang kecil dan lobang besar yang terdapat dipapan congklak hal ini terlihat Ketika guru menanyakan pada siswa dan mereka bisa menjawabnya.
	c. siswa mengetahui fungsi lobang kecil dan lobang besar yang ada di papan congklak	√		Mereka mengetahui seperti apa fungsi lobang kecil dan dua lobang besar yang terdapat pada papan congklak. Ketika ditanyakan mereka bisa menjawabnya dan terlihat Ketika anak-anak sedang bermain congklak mereka bisa memainkannya.
2.	Guru mengarahkan aturan dan cara bermain congklak			
	a. siswa memahami aturan bermain congklak	√		Setiap anak sudah memahami apa saja aturan pada saat bermain
	b. siswa memahami Langkah Langkah-permainan congklak	√		Setiap anak-anak dapat bermain congklak dengan baik karena mereka sudah memahami apa saja Langkah-langkah pada saat bermain congklak.
	c. siswa mengikuti Langkah-langkah arahan guru dalam bermain	√		Pada saat awal bermain congklak, guru memang mengarahkan siswa seperti

	congklak			apa Langkah-langkah bermain congklak, akan tetapi itu hanya dilakukan oleh guru pada awal saja selanjutnya siswa itu sendiri yang bermain congklak dan mereka mengikuti arahan yang tadi guru beritahukan.
3.	Guru mengawasi dan mendampingi ketika siswa sedang bermain congklak			
	a. siswa didampingi guru ketika bermain congklak	√		Pada saat permainan ini berlangsung guru mendampingi anak-anak yang sedang bermain
	b. siswa diawasi guru Ketika bermain congklak sendiri	√		Guru mengawasi siswa pada saat mereka sedang bermain congklak tujuannya jika mereka keliru dalam bermain congklak guru membantu siswa mengingat Kembali Langkah-langkahnya dan guru melihat nilai sosial yang anak dapatkan Ketika bermain congklak
	c. siswa disemangati oleh guru Ketika bermain congklak	√		Guru menyemangati siswa yang sedang bermain congklak
Nilai-nilai Sosial Emosional dalam Permainan Congklak				
1.	Berinteraksi dan			

	Bersosialisasi ketika bermain congklak			
	a. siswa saling berinteraksi Ketika sedang bermain congklak	√		siswa saling berinteraksi dan bersosialisasi dengan lawan mainnya dan teman-teman yang berada disekitarnya yang menyaksikan temannya yang sedang bermain congklak.
	b. siswa berinteraksi dengan guru ketika sedang bermain congklak Bersama teman	√		Selain berinteraksi dengan teman-temannya, mereka juga berinteraksi dengan guru yang bersama mereka
	c. siswa menjalin hubungan yang baik dengan guru Ketika sedang bermain congklak	√		siswa terlihat akrab dengan guru dan menjalin hubungan yang baik dengan gurunya.
2.	Mengenal dan mentaati aturan permainan congklak			
	a. Siswa mendengarkan Ketika guru memperkenalkan aturan permainan congklak	√		siswa mendengarkan Ketika guru menjelaskan aturan permainan congklak
	b. Siswa mampu mentaati aturan bermain congklak	√		siswa dapat mentaati aturan dalam bermain congklak
3.	Sabar menunggu giliran bermain			
	a. Siswa mengikuti arahan guru supaya bergiliran bermain congklak	√		Siswa mau mendengarkan gurunya agar mau bergiliran dalam bermain congklak

	b. Anak mampu sabar dalam menunggu giliran bermain congklak	√		anak mau sabar dalam menunggu gilirannya untuk bermain congklak
4.	Menanamkan kejujuran saat bermain congklak			
	a. Siswa mampu jujur dalam bermain congklak	√		siswa jujur Ketika bermain congklak
	b. Siswa mengikuti contoh yang diberikan oleh guru dalam bermain congklak	√		siswa mengikuti arahan gurunya dalam bermain congklak tanpa egois mengikuti caranya sendiri
5.	Menanamkan kepercayaan diri			
	a. Siswa diberikan kesempatan agar belajar bermain congklak	√		Guru yang mengajak siswa bermain congklak sebagai bukti bahwa mereka diberikan kesempatan untuk bermain congklak
	b. Siswa percaya diri Ketika mengambil Langkah dalam bermain congklak	√		setiap siswa berinisiatif mengambil langkahnya sendiri tanpa arahan dari gurunya
	c. Siswa mampu menghadapi tantangan bermain congklak	√		siswa mampu menghadapi tatangan yang ada Ketika bermain congklak, terlihat pada saat mereka mampu menyelesaikan permainan tersebut.
	Langkah-langkah Bermain Congklak			
1.	Congklak dimainkan oleh			

	dua orang			
	a. Siswa bermain dengan jumlah dua orang pemain	√		Dua orang siswa yang saling berlawanan dalam bermain congklak
	b. Siswa mau bermain dengan teman sebaya	√		siswa tidak memilih teman mainnya, mereka mau bermain dengan siapapun dengan temannya
2.	Lobang kecil pada papan congklak diisi masing-masing tujuh batu warna-warni congklak			
	a. Siswa diarahkan oleh guru supaya mengisi lobang kecil pada congklak sebanyak tujuh batu warna-warni	√		Siswa mau ikut mengisi masing-masing lobang kecil dengan batu warna-warni sebanyak tujuh batu
	b. Siswa dibantu guru Ketika memasukkan batu warna-warni pada lobang kecil congklak		√	Siswa memasukkan batu warna-warninya tanpa dibantu oleh gurunya, mereka bisa memasukkannya sendiri.
	c. Siswa menghitung batu warna-warni Bersama guru	√		diakhir permainan siswa bersama gurunya menghitung banyaknya batu warna-warni yang sudah terkumpul pada masing-masing lobang besar yang sebagai tempat rumah/tujuannya.
3.	Sebelum permainan dimulai terlebih dahulu			

	melakukan suit			
	a. Siswa belajar suit Bersama guru untuk menentukan siapa yang bermain terlebih dahulu		√	Siswa tidak belajar suit, mereka langsung suit Ketika guru yang meminta suit sebelum bermain karena masing-masing siswa sudah bisa suit tanpa belajar terlebih dahulu
	b. Siswa didampingi guru untuk melakukan suit sebelum mulai bermain congklak	√		Pada saat siswa melakukan suit guru ada untuk mendampingi mereka
4.	Batu warna-warni dijatuhkan satu persatu pada masing-masing lobang congklak yang dilewati searah jarum jam			
	a. Siswa dibimbing oleh guru supaya dapat menjatuhkan batu warna-warni searah jarum jam	√		Awal permainan guru bertanya mau ambil bagian lobang kecil yang mana terserah kamu, Ketika anak sudah menentukan pilihannya guru pun mengarahkan siswa untuk menjatuhkan satu persatu batu warna-warni pada masing-masing lobang kecil di papan congklak setelah itu siswa tersebut bermain sendiri.
	b. Siswa diarahkan oleh gurunya supaya hanya	√		siswa hanya menjatuhkan satu batu warna-warni pada

	menjatuhkan satu batu warna-warni pada satu lobang kecil dipapan congklak			masing-masing lobang yang ada dipapan congklak.
5.	Apabila batu warna-warni terakhir habis dilobang kecil yang terdapat isi maka batu warna-warni pada lobang tersebut dapat diambil			
	a. Siswa mengambil batu warna-warni Ketika biji yang terakhir jatuh pada lobang yang terdapat biji congklak	√		Siswa mengambil batu warna-warni tepat pada batu terakhir dijatuhkan.
	b. Siswa tidak mengambil batu warna-warni congklak yang terakhir dijatuhkan		√	Siswa tetap mengambil batu warna-warninya
6.	Apabila batu warna-warni terakhir jatuh pada lobang tujuan/rumah miliknya, maka pemain memiliki kesempatan untuk mengambil batu warna-warni yang ada dilobang kecil manapun asalkan masih berapa dilobang miliknya			
	a. Siswa mengambil batu	√		Ketika batu warna-warni yang

	warna-warni pada lobang miliknya pada saat batu warna-warni terakhir jatuh ditujuan/rumah miliknya			terakhir dijatuhkan terdapat di lobang besar atau yang dinamakan sebagai rumah tujuan maka siswa mengambil dibagian miliknya, dan siswa pun hanya mengambil batu tersebut dibagian miliknya tidak mengambil yang bukan bagian miliknya.
	b. Siswa dibantu oleh guru pada saat mengambil batu warna-warni yang berada dilobang miliknya Ketika biji congklak terakhir jatuh pada tujuan/rumah miliknya	√		Pada bagian ini guru hanya mengarahkan siswa untuk mengambil batu warna-warninya hanya pada bagian miliknya
7.	Jika batu warna-warni terakhir jatuh pada lobang yang kosong maka dilakukan pergantian pemain dengan yang satu			
	a. Siswa mengikuti arahan gurunya Ketika batu warna-warni jatuh pada lobang yang kosong maka dilakukan pergantian pemain	√		Disini selain mengarahkan guru juga mengingatkan kalau sekarang sudah giliran lawan mainnya yang bermain congklak
	b. Siswa mau bergiliran dengan temannya	√		siswa mau bergiliran main dengan lawannya
8.	Permainan terus dilakukan			

	bergantian sampai batu warna-warni tidak tersisa dilobang kecil pada congklak			
	a. Siswa didampingi oleh gurunya sampai menyelesaikan permainan congklak	√		Guru tetap mendampingi siswanya bermain sampai permainan itu selesai
	b. Siswa tetap semangat bermain sampai permainan tersebut berakhir	√		siswa tetap berantusias dan bersemangat sampai permainan itu selesai bahkan mereka tetap ingin bermain lagi.
9.	Pemenang permainan ini ditentukan dari berapa jumlah batu warna-warni yang terdapat pada masing-masing lobang milik pemain			
	a. Siswa menghitung jumlah batu warna-warni Bersama dengan guru	√		Siswa menghitung jumlah batu warna-warni diakhir permainan bersama guru
	b. Siswa mau menerima kekalahan dalam bermain congklak	√		siswa yang kalah dan mau menerima kekalahannya terlihat Ketika mereka tidak marah atau menangis Ketika mereka dinyatakan kalah. Begitupun sebaliknya.

Lampiran 6

Hasil Lembar Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari / Tanggal : Senin, 13 Mei 2024

Subjek penelitian : DI dan KZ

Tempat : TK Pelita Kasih Sintang

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi:

- a. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- b. Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Penerapan permainan congklak dalam menanamkan nilai sosial emosional pada anak usia 5-6 tahun				
1.	Guru mengenalkan alat-alat yang akan digunakan anak-anak untuk bermain congklak			
	a. siswa memperhatikan dengan baik Ketika guru memperkenalkan papan dan biji congklak	√		Ketika guru memperkenalkan nama alat-alat yang digunakan dalam bermain congklak terlihat anak-anak memperhatikan apa yang disampaikan oleh gurunya.

	b. siswa memperhatikan dengan baik Ketika guru memberitahukan berapa jumlah lobang kecil dan berapa jumlah lobang besar pada papan congklak	√		Anak mengetahui berapa jumlah lobang kecil dan lobang besar yang terdapat dipapan congklak hal ini terlihat Ketika guru menanyakan pada siswa dan mereka bisa menjawabnya.
	c. siswa mengetahui fungsi lobang kecil dan lobang besar yang ada di papan congklak	√		Mereka mengetahui seperti apa fungsi lobang kecil dan dua lobang besar yang terdapat pada papan congklak. Ketika ditanyakan mereka bisa menjawabnya dan terlihat Ketika anak-anak sedang bermain congklak mereka bisa memainkannya.
2.	Guru mengarahkan aturan dan cara bermain congklak			
	a. siswa memahami aturan bermain congklak	√		Setiap anak sudah memahami apa saja aturan pada saat bermain
	b. siswa memahami Langkah Langkah-permainan congklak	√		Setiap anak-anak dapat bermain congklak dengan baik karena mereka sudah memahami apa saja Langkah-langkah pada saat bermain congklak.
	c. siswa mengikuti Langkah-langkah arahan guru dalam bermain	√		Pada saat awal bermain congklak, guru memang mengarahkan siswa seperti

	congklak			apa Langkah-langkah bermain congklak, akan tetapi itu hanya dilakukan oleh guru pada awal saja selanjutnya siswa itu sendiri yang bermain congklak dan mereka mengikuti arahan yang tadi guru beritahukan.
3.	Guru mengawasi dan mendampingi ketika siswa sedang bermain congklak			
	a. siswa didampingi guru ketika bermain congklak	√		Pada saat permainan ini berlangsung guru mendampingi anak-anak yang sedang bermain
	b. siswa diawasi guru Ketika bermain congklak sendiri	√		Guru mengawasi siswa pada saat mereka sedang bermain congklak tujuannya jika mereka keliru dalam bermain congklak guru membantu siswa mengingat Kembali Langkah-langkahnya dan guru melihat nilai sosial yang anak dapatkan Ketika bermain congklak
	c. siswa disemangati oleh guru Ketika bermain congklak	√		Guru menyemangati siswa yang sedang bermain congklak
Nilai-nilai Sosial Emosional dalam Permainan Congklak				
1.	Berinteraksi dan			

	Bersosialisasi ketika bermain congklak			
	a. siswa saling berinteraksi Ketika sedang bermain congklak	√		siswa saling berinteraksi dan bersosialisasi dengan lawan mainnya dan teman-teman yang berada disekitarnya yang menyaksikan temannya yang sedang bermain congklak.
	b. siswa berinteraksi dengan guru ketika sedang bermain congklak Bersama teman	√		Selain berinteraksi dengan teman-temannya, mereka juga berinteraksi dengan guru yang bersama mereka
	c. siswa menjalin hubungan yang baik dengan guru Ketika sedang bermain congklak	√		siswa terlihat akrab dengan guru dan menjalin hubungan yang baik dengan gurunya.
2.	Mengenal dan mentaati aturan permainan congklak			
	a. Siswa mendengarkan Ketika guru memperkenalkan aturan permainan congklak	√		siswa mendengarkan Ketika guru menjelaskan aturan permainan congklak
	b. Siswa mampu mentaati aturan bermain congklak	√		siswa dapat mentaati aturan dalam bermain congklak
3.	Sabar menunggu giliran bermain			
	a. Siswa mengikuti arahan guru supaya bergiliran bermain congklak	√		Siswa mau mendengarkan gurunya agar mau bergiliran dalam bermain congklak

	b. Anak mampu sabar dalam menunggu giliran bermain congklak	√		anak mau sabar dalam menunggu gilirannya untuk bermain congklak
4.	Menanamkan kejujuran saat bermain congklak			
	a. Siswa mampu jujur dalam bermain congklak	√		siswa jujur Ketika bermain congklak
	b. Siswa mengikuti contoh yang diberikan oleh guru dalam bermain congklak	√		siswa mengikuti arahan gurunya dalam bermain congklak tanpa egois mengikuti caranya sendiri
5.	Menanamkan kepercayaan diri			
	a. Siswa diberikan kesempatan agar belajar bermain congklak	√		Guru yang mengajak siswa bermain congklak sebagai bukti bahwa mereka diberikan kesempatan untuk bermain congklak
	b. Siswa percaya diri Ketika mengambil Langkah dalam bermain congklak	√		setiap siswa berinisiatif mengambil langkahnya sendiri tanpa arahan dari gurunya
	c. Siswa mampu menghadapi tantangan bermain congklak	√		siswa mampu menghadapi tatangan yang ada Ketika bermain congklak, terlihat pada saat mereka mampu menyelesaikan permainan tersebut.
	Langkah-langkah Bermain Congklak			
1.	Congklak dimainkan oleh			

	dua orang			
	a. Siswa bermain dengan jumlah dua orang pemain	√		Dua orang siswa yang saling berlawanan dalam bermain congklak
	b. Siswa mau bermain dengan teman sebaya	√		siswa tidak memilih teman mainnya, mereka mau bermain dengan siapapun dengan temannya
2.	Lobang kecil pada papan congklak diisi masing-masing tujuh batu warna-warni congklak			
	a. Siswa diarahkan oleh guru supaya mengisi lobang kecil pada congklak sebanyak tujuh batu warna-warni	√		Siswa mau ikut mengisi masing-masing lobang kecil dengan batu warna-warni sebanyak tujuh batu
	b. Siswa dibantu guru Ketika memasukkan batu warna-warni pada lobang kecil congklak		√	Siswa memasukkan batu warna-warninya tanpa dibantu oleh gurunya, mereka bisa memasukkannya sendiri.
	c. Siswa menghitung batu warna-warni Bersama guru	√		diakhir permainan siswa bersama gurunya menghitung banyaknya batu warna-warni yang sudah terkumpul pada masing-masing lobang besar yang sebagai tempat rumah/tujuannya.
3.	Sebelum permainan dimulai terlebih dahulu			

	melakukan suit			
	a. Siswa belajar suit Bersama guru untuk menentukan siapa yang bermain terlebih dahulu		√	Siswa tidak belajar suit, mereka langsung suit Ketika guru yang meminta suit sebelum bermain karena masing-masing siswa sudah bisa suit tanpa belajar terlebih dahulu
	b. Siswa didampingi guru untuk melakukan suit sebelum mulai bermain congklak	√		Pada saat siswa melakukan suit guru ada untuk mendampingi mereka
4.	Batu warna-warni dijatuhkan satu persatu pada masing-masing lobang congklak yang dilewati searah jarum jam			
	a. Siswa dibimbing oleh guru supaya dapat menjatuhkan batu warna-warni searah jarum jam	√		Awal permainan guru bertanya mau ambil bagian lobang kecil yang mana terserah kamu, Ketika anak sudah menentukan pilihannya guru pun mengarahkan siswa untuk menjatuhkan satu persatu batu warna-warni pada masing-masing lobang kecil di papan congklak setelah itu siswa tersebut bermain sendiri.
	b. Siswa diarahkan oleh gurunya supaya hanya	√		siswa hanya menjatuhkan satu batu warna-warni pada

	menjatuhkan satu batu warna-warni pada satu lobang kecil dipapan congklak			masing-masing lobang yang ada dipapan congklak.
5.	Apabila batu warna-warni terakhir habis dilobang kecil yang terdapat isi maka batu warna-warni pada lobang tersebut dapat diambil			
	a. Siswa mengambil batu warna-warni Ketika biji yang terakhir jatuh pada lobang yang terdapat biji congklak	√		Siswa mengambil batu warna-warni tepat pada batu terakhir dijatuhkan.
	b. Siswa tidak mengambil batu warna-warni congklak yang terakhir dijatuhkan		√	Siswa tetap mengambil batu warna-warninya
6.	Apabila batu warna-warni terakhir jatuh pada lobang tujuan/rumah miliknya, maka pemain memiliki kesempatan untuk mengambil batu warna-warni yang ada dilobang kecil manapun asalkan masih berapa dilobang miliknya			
	a. Siswa mengambil batu	√		Ketika batu warna-warni yang

	warna-warni pada lobang miliknya pada saat batu warna-warni terakhir jatuh ditujuan/rumah miliknya			terakhir dijatuhkan terdapat di lobang besar atau yang dinamakan sebagai rumah tujuan maka siswa mengambil dibagian miliknya, dan siswa pun hanya mengambil batu tersebut dibagian miliknya tidak mengambil yang bukan bagian miliknya.
	b. Siswa dibantu oleh guru pada saat mengambil batu warna-warni yang berada dilobang miliknya Ketika biji congklak terakhir jatuh pada tujuan/rumah miliknya	√		Pada bagian ini guru hanya mengarahkan siswa untuk mengambil batu warna-warninya hanya pada bagian miliknya
7.	Jika batu warna-warni terakhir jatuh pada lobang yang kosong maka dilakukan pergantian pemain dengan yang satu			
	a. Siswa mengikuti arahan gurunya Ketika batu warna-warni jatuh pada lobang yang kosong maka dilakukan pergantian pemain	√		Disini selain mengarahkan guru juga mengingatkan kalau sekarang sudah giliran lawan mainnya yang bermain congklak
	b. Siswa mau bergiliran dengan temannya	√		siswa mau bergiliran main dengan lawannya
8.	Permainan terus dilakukan			

	bergantian sampai batu warna-warni tidak tersisa dilobang kecil pada congklak			
	a. Siswa didampingi oleh gurunya sampai menyelesaikan permainan congklak	√		Guru tetap mendampingi siswanya bermain sampai permainan itu selesai
	b. Siswa tetap semangat bermain sampai permainan tersebut berakhir	√		siswa tetap berantusias dan bersemangat sampai permainan itu selesai bahkan mereka tetap ingin bermain lagi.
9.	Pemenang permainan ini ditentukan dari berapa jumlah batu warna-warni yang terdapat pada masing-masing lobang milik pemain			
	a. Siswa menghitung jumlah batu warna-warni Bersama dengan guru	√		Siswa menghitung jumlah batu warna-warni diakhir permainan bersama guru

Lampiran 7

Hasil Lembar Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari / Tanggal : Selasa, 14 Mei 2024

Subjek penelitian : KE dan RF

Tempat : TK Pelita Kasih Sintang

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi:

- a. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- b. Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Penerapan permainan congklak dalam menanamkan nilai sosial emosional pada anak usia 5-6 tahun				
1.	Guru mengenalkan nama alat-alat yang akan digunakan anak-anak untuk bermain congklak			
	a. siswa memperhatikan dengan baik Ketika guru memperkenalkan papan dan biji congklak	√		Ketika guru memperkenalkan nama alat-alat yang digunakan dalam bermain congklak terlihat anak-anak memperhatikan apa yang disampaikan oleh gurunya.

	b. siswa memperhatikan dengan baik Ketika guru memberitahukan berapa jumlah lobang kecil dan berapa jumlah lobang besar pada papan congklak	√		Anak mengetahui berapa jumlah lobang kecil dan lobang besar yang terdapat dipapan congklak hal ini terlihat Ketika guru menanyakan pada siswa dan mereka bisa menjawabnya.
	c. siswa mengetahui fungsi lobang kecil dan lobang besar yang ada di papan congklak	√		Mereka mengetahui seperti apa fungsi lobang kecil dan dua lobang besar yang terdapat pada papan congklak. Ketika ditanyakan mereka bisa menjawabnya dan terlihat Ketika anak-anak sedang bermain congklak mereka bisa memainkannya.
2.	Guru mengarahkan aturan dan cara bermain congklak			
	a. siswa memahami aturan bermain congklak	√		Setiap anak sudah memahami apa saja aturan pada saat bermain
	b. siswa memahami Langkah Langkah-permainan congklak	√		Setiap anak-anak dapat bermain congklak dengan baik karena mereka sudah memahami apa saja Langkah-langkah pada saat bermain congklak.
	c. siswa mengikuti Langkah-langkah arahan guru dalam bermain	√		Pada saat awal bermain congklak, guru memang mengarahkan siswa seperti

	congklak			apa Langkah-langkah bermain congklak, akan tetapi itu hanya dilakukan oleh guru pada awal saja selanjutnya siswa itu sendiri yang bermain congklak dan mereka mengikuti arahan yang tadi guru beritahukan.
3.	Guru mengawasi dan mendampingi ketika siswa sedang bermain congklak			
	a. siswa didampingi guru ketika bermain congklak	√		Pada saat permainan ini berlangsung guru mendampingi anak-anak yang sedang bermain
	b. siswa diawasi guru Ketika bermain congklak sendiri	√		Guru mengawasi siswa pada saat mereka sedang bermain congklak tujuannya jika mereka keliru dalam bermain congklak guru membantu siswa mengingat Kembali Langkah-langkahnya dan guru melihat nilai sosial yang anak dapatkan Ketika bermain congklak
	c. siswa disemangati oleh guru Ketika bermain congklak	√		Guru menyemangati siswa yang sedang bermain congklak
Nilai-nilai Sosial Emosional dalam Permainan Congklak				
1.	Berinteraksi dan			

	Bersosialisasi ketika bermain congklak			
	a. siswa saling berinteraksi Ketika sedang bermain congklak	√		siswa saling berinteraksi dan bersosialisasi dengan lawan mainnya dan teman-teman yang berada disekitarnya yang menyaksikan temannya yang sedang bermain congklak.
	b. siswa berinteraksi dengan guru ketika sedang bermain congklak Bersama teman	√		Selain berinteraksi dengan teman-temannya, mereka juga berinteraksi dengan guru yang bersama mereka
	c. siswa menjalin hubungan yang baik dengan guru Ketika sedang bermain congklak	√		siswa terlihat akrab dengan guru dan menjalin hubungan yang baik dengan gurunya.
2.	Mengenal dan mentaati aturan permainan congklak			
	a. Siswa mendengarkan Ketika guru memperkenalkan aturan permainan congklak	√		siswa mendengarkan Ketika guru menjelaskan aturan permainan congklak
	b. Siswa mampu mentaati aturan bermain congklak	√		siswa dapat mentaati aturan dalam bermain congklak
3.	Sabar menunggu giliran bermain			
	a. Siswa mengikuti arahan guru supaya bergiliran bermain congklak	√		Siswa mau mendengarkan gurunya agar mau bergiliran dalam bermain congklak

	b. Anak mampu sabar dalam menunggu giliran bermain congklak	√		anak mau sabar dalam menunggu gilirannya untuk bermain congklak
4.	Menanamkan kejujuran saat bermain congklak			
	a. Siswa mampu jujur dalam bermain congklak	√		siswa jujur Ketika bermain congklak
	b. Siswa mengikuti contoh yang diberikan oleh guru dalam bermain congklak	√		siswa mengikuti arahan gurunya dalam bermain congklak tanpa egois mengikuti caranya sendiri
5.	Menanamkan kepercayaan diri			
	a. Siswa diberikan kesempatan agar belajar bermain congklak	√		Guru yang mengajak siswa bermain congklak sebagai bukti bahwa mereka diberikan kesempatan untuk bermain congklak
	b. Siswa percaya diri Ketika mengambil Langkah dalam bermain congklak	√		setiap siswa berinisiatif mengambil langkahnya sendiri tanpa arahan dari gurunya
	c. Siswa mampu menghadapi tantangan bermain congklak	√		siswa mampu menghadapi tantangan yang ada Ketika bermain congklak, terlihat pada saat mereka mampu menyelesaikan permainan tersebut.
	Langkah-langkah Bermain Congklak			
1.	Congklak dimainkan oleh			

	dua orang			
	a. Siswa bermain dengan jumlah dua orang pemain	√		Dua orang siswa yang saling berlawanan dalam bermain congklak
	b. Siswa mau bermain dengan teman sebaya	√		siswa tidak memilih teman mainnya, mereka mau bermain dengan siapapun dengan temannya
2.	Lobang kecil pada papan congklak diisi masing-masing tujuh batu warna-warni congklak			
	a. Siswa diarahkan oleh guru supaya mengisi lobang kecil pada congklak sebanyak tujuh batu warna-warni	√		Siswa mau ikut mengisi masing-masing lobang kecil dengan batu warna-warni sebanyak tujuh batu
	b. Siswa dibantu guru Ketika memasukkan batu warna-warni pada lobang kecil congklak		√	Siswa memasukkan batu warna-warninya tanpa dibantu oleh gurunya, mereka bisa memasukkannya sendiri.
	c. Siswa menghitung batu warna-warni Bersama guru	√		diakhir permainan siswa bersama gurunya menghitung banyaknya batu warna-warni yang sudah terkumpul pada masing-masing lobang besar yang sebagai tempat rumah/tujuannya.
3.	Sebelum permainan dimulai terlebih dahulu			

	melakukan suit			
	a. Siswa belajar suit Bersama guru untuk menentukan siapa yang bermain terlebih dahulu		√	Siswa tidak belajar suit, mereka langsung suit Ketika guru yang meminta suit sebelum bermain karena masing-masing siswa sudah bisa suit tanpa belajar terlebih dahulu
	b. Siswa didampingi guru untuk melakukan suit sebelum mulai bermain congklak	√		Pada saat siswa melakukan suit guru ada untuk mendampingi mereka
4.	Batu warna-warni dijatuhkan satu persatu pada masing-masing lobang congklak yang dilewati searah jarum jam			
	a. Siswa dibimbing oleh guru supaya dapat menjatuhkan batu warna-warni searah jarum jam	√		Awal permainan guru bertanya mau ambil bagian lobang kecil yang mana terserah kamu, Ketika anak sudah menentukan pilihannya guru pun mengarahkan siswa untuk menjatuhkan satu persatu batu warna-warni pada masing-masing lobang kecil di papan congklak setelah itu siswa tersebut bermain sendiri.
	b. Siswa diarahkan oleh gurunya supaya hanya	√		siswa hanya menjatuhkan satu batu warna-warni pada

	menjatuhkan satu batu warna-warni pada satu lobang kecil dipapan congklak			masing-masing lobang yang ada dipapan congklak.
5.	Apabila batu warna-warni terakhir habis dilobang kecil yang terdapat isi maka batu warna-warni pada lobang tersebut dapat diambil			
	a. Siswa mengambil batu warna-warni Ketika biji yang terakhir jatuh pada lobang yang terdapat biji congklak	√		Siswa mengambil batu warna-warni tepat pada batu terakhir dijatuhkan.
	b. Siswa tidak mengambil batu warna-warni congklak yang terakhir dijatuhkan		√	Siswa tetap mengambil batu warna-warninya
6.	Apabila batu warna-warni terakhir jatuh pada lobang tujuan/rumah miliknya, maka pemain memiliki kesempatan untuk mengambil batu warna-warni yang ada dilobang kecil manapun asalkan masih berapa dilobang miliknya			
	a. Siswa mengambil batu	√		Ketika batu warna-warni yang

	warna-warni pada lobang miliknya pada saat batu warna-warni terakhir jatuh ditujuan/rumah miliknya			terakhir dijatuhkan terdapat di lobang besar atau yang dinamakan sebagai rumah tujuan maka siswa mengambil dibagian miliknya, dan siswa pun hanya mengambil batu tersebut dibagian miliknya tidak mengambil yang bukan bagian miliknya.
	b. Siswa dibantu oleh guru pada saat mengambil batu warna-warni yang berada dilobang miliknya Ketika biji congklak terakhir jatuh pada tujuan/rumah miliknya	√		Pada bagian ini guru hanya mengarahkan siswa untuk mengambil batu warna-warninya hanya pada bagian miliknya
7.	Jika batu warna-warni terakhir jatuh pada lobang yang kosong maka dilakukan pergantian pemain dengan yang satu			
	a. Siswa mengikuti arahan gurunya Ketika batu warna-warni jatuh pada lobang yang kosong maka dilakukan pergantian pemain	√		Disini selain mengarahkan guru juga mengingatkan kalau sekarang sudah giliran lawan mainnya yang bermain congklak
	b. Siswa mau bergiliran dengan temannya	√		siswa mau bergiliran main dengan lawannya
8.	Permainan terus dilakukan			

	bergantian sampai batu warna-warni tidak tersisa dilobang kecil pada congklak			
	a. Siswa didampingi oleh gurunya sampai menyelesaikan permainan congklak	√		Guru tetap mendampingi siswanya bermain sampai permainan itu selesai
	b. Siswa tetap semangat bermain sampai permainan tersebut berakhir	√		siswa tetap berantusias dan bersemangat sampai permainan itu selesai bahkan mereka tetap ingin bermain lagi.
9.	Pemenang permainan ini ditentukan dari berapa jumlah batu warna-warni yang terdapat pada masing-masing lobang milik pemain			
	a. Siswa menghitung jumlah batu warna-warni Bersama dengan guru	√		Siswa menghitung jumlah batu warna-warni diakhir permainan bersama guru
	b. Siswa mau menerima kekalahan dalam bermain congklak	√		siswa yang kalah dan mau menerima kekalahannya terlihat Ketika mereka tidak marah atau menangis Ketika mereka dinyatakan kalah. Begitupun pada siswa yang menang tidak menyombongkan diri.

Lampiran 8

Hasil Lembar Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari / Tanggal : Rabu, 15 Mei 2024

Subjek penelitian : JO dan RI

Tempat : TK Pelita Kasih Sintang

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi:

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Penerapan permainan congklak dalam menanamkan nilai sosial emosional pada anak usia 5-6 tahun				
1.	Guru mengenalkan alat-alat yang akan digunakan anak-anak untuk bermain congklak			
	a. siswa memperhatikan dengan baik Ketika guru memperkenalkan papan dan biji congklak	√		Ketika guru memperkenalkan nama alat-alat yang digunakan dalam bermain congklak terlihat anak-anak memperhatikan apa yang disampaikan oleh gurunya.

	b. siswa memperhatikan dengan baik Ketika guru memberitahukan berapa jumlah lobang kecil dan berapa jumlah lobang besar pada papan congklak	√		Anak mengetahui berapa jumlah lobang kecil dan lobang besar yang terdapat dipapan congklak hal ini terlihat Ketika guru menanyakan pada siswa dan mereka bisa menjawabnya.
	c. siswa mengetahui fungsi lobang kecil dan lobang besar yang ada di papan congklak	√		Mereka mengetahui seperti apa fungsi lobang kecil dan dua lobang besar yang terdapat pada papan congklak. Ketika ditanyakan mereka bisa menjawabnya dan terlihat Ketika anak-anak sedang bermain congklak mereka bisa memainkannya.
2.	Guru mengarahkan aturan dan cara bermain congklak			
	a. siswa memahami aturan bermain congklak	√		Setiap anak sudah memahami apa saja aturan pada saat bermain
	b. siswa memahami Langkah Langkah-permainan congklak	√		Setiap anak-anak dapat bermain congklak dengan baik karena mereka sudah memahami apa saja Langkah-langkah pada saat bermain congklak.
	c. siswa mengikuti Langkah-langkah arahan guru dalam bermain	√		Pada saat awal bermain congklak, guru memang mengarahkan siswa seperti

	congklak			apa Langkah-langkah bermain congklak, akan tetapi itu hanya dilakukan oleh guru pada awal saja selanjutnya siswa itu sendiri yang bermain congklak dan mereka mengikuti arahan yang tadi guru beritahukan.
3.	Guru mengawasi dan mendampingi ketika siswa sedang bermain congklak			
	a. siswa didampingi guru ketika bermain congklak	√		Pada saat permainan ini berlangsung guru mendampingi anak-anak yang sedang bermain
	b. siswa diawasi guru Ketika bermain congklak sendiri	√		Guru mengawasi siswa pada saat mereka sedang bermain congklak tujuannya jika mereka keliru dalam bermain congklak guru membantu siswa mengingat Kembali Langkah-langkahnya dan guru melihat nilai sosial yang anak dapatkan Ketika bermain congklak
	c. siswa disemangati oleh guru Ketika bermain congklak	√		Guru menyemangati siswa yang sedang bermain congklak
Nilai-nilai Sosial Emosional dalam Permainan Congklak				
1.	Berinteraksi dan			

	Bersosialisasi ketika bermain congklak			
	a. siswa saling berinteraksi Ketika sedang bermain congklak	√		siswa saling berinteraksi dan bersosialisasi dengan lawan mainnya dan teman-teman yang berada disekitarnya yang menyaksikan temannya yang sedang bermain congklak.
	b. siswa berinteraksi dengan guru ketika sedang bermain congklak Bersama teman	√		Selain berinteraksi dengan teman-temannya, mereka juga berinteraksi dengan guru yang bersama mereka
	c. siswa menjalin hubungan yang baik dengan guru Ketika sedang bermain congklak	√		siswa terlihat akrab dengan guru dan menjalin hubungan yang baik dengan gurunya.
2.	Mengenal dan mentaati aturan permainan congklak			
	a. Siswa mendengarkan Ketika guru memperkenalkan aturan permainan congklak	√		siswa mendengarkan Ketika guru menjelaskan aturan permainan congklak
	b. Siswa mampu mentaati aturan bermain congklak	√		siswa dapat mentaati aturan dalam bermain congklak
3.	Sabar menunggu giliran bermain			
	a. Siswa mengikuti arahan guru supaya bergiliran bermain congklak	√		Siswa mau mendengarkan gurunya agar mau bergiliran dalam bermain congklak

	b. Anak mampu sabar dalam menunggu giliran bermain congklak	√		anak mau sabar dalam menunggu gilirannya untuk bermain congklak
4.	Menanamkan kejujuran saat bermain congklak			
	a. Siswa mampu jujur dalam bermain congklak	√		siswa jujur Ketika bermain congklak
	b. Siswa mengikuti contoh yang diberikan oleh guru dalam bermain congklak	√		siswa mengikuti arahan gurunya dalam bermain congklak tanpa egois mengikuti caranya sendiri
5.	Menanamkan kepercayaan diri			
	a. Siswa diberikan kesempatan agar belajar bermain congklak	√		Guru yang mengajak siswa bermain congklak sebagai bukti bahwa mereka diberikan kesempatan untuk bermain congklak
	b. Siswa percaya diri Ketika mengambil Langkah dalam bermain congklak	√		setiap siswa berinisiatif mengambil langkahnya sendiri tanpa arahan dari gurunya
	c. Siswa mampu menghadapi tantangan bermain congklak	√		siswa mampu menghadapi tantangan yang ada Ketika bermain congklak, terlihat pada saat mereka mampu menyelesaikan permainan tersebut.
	Langkah-langkah Bermain Congklak			
1.	Congklak dimainkan oleh			

	dua orang			
	a. Siswa bermain dengan jumlah dua orang pemain	√		Dua orang siswa yang saling berlawanan dalam bermain congklak
	b. Siswa mau bermain dengan teman sebaya	√		siswa tidak memilih teman mainnya, mereka mau bermain dengan siapapun dengan temannya
2.	Lobang kecil pada papan congklak diisi masing-masing tujuh batu warna-warni congklak			
	a. Siswa diarahkan oleh guru supaya mengisi lobang kecil pada congklak sebanyak tujuh batu warna-warni	√		Siswa mau ikut mengisi masing-masing lobang kecil dengan batu warna-warni sebanyak tujuh batu
	b. Siswa dibantu guru Ketika memasukkan batu warna-warni pada lobang kecil congklak		√	Siswa memasukkan batu warna-warninya tanpa dibantu oleh gurunya, mereka bisa memasukkannya sendiri.
	c. Siswa menghitung batu warna-warni Bersama guru	√		diakhir permainan siswa bersama gurunya menghitung banyaknya batu warna-warni yang sudah terkumpul pada masing-masing lobang besar yang sebagai tempat rumah/tujuannya.
3.	Sebelum permainan dimulai terlebih dahulu			

	melakukan suit			
	a. Siswa belajar suit Bersama guru untuk menentukan siapa yang bermain terlebih dahulu		√	Siswa tidak belajar suit, mereka langsung suit Ketika guru yang meminta suit sebelum bermain karena masing-masing siswa sudah bisa suit tanpa belajar terlebih dahulu
	b. Siswa didampingi guru untuk melakukan suit sebelum mulai bermain congklak	√		Pada saat siswa melakukan suit guru ada untuk mendampingi mereka
4.	Batu warna-warni dijatuhkan satu persatu pada masing-masing lobang congklak yang dilewati searah jarum jam			
	a. Siswa dibimbing oleh guru supaya dapat menjatuhkan batu warna-warni searah jarum jam	√		Awal permainan guru bertanya mau ambil bagian lobang kecil yang mana terserah kamu, Ketika anak sudah menentukan pilihannya guru pun mengarahkan siswa untuk menjatuhkan satu persatu batu warna-warni pada masing-masing lobang kecil di papan congklak setelah itu siswa tersebut bermain sendiri.
	b. Siswa diarahkan oleh gurunya supaya hanya	√		siswa hanya menjatuhkan satu batu warna-warni pada

	menjatuhkan satu batu warna-warni pada satu lobang kecil dipapan congklak			masing-masing lobang yang ada dipapan congklak.
5.	Apabila batu warna-warni terakhir habis dilobang kecil yang terdapat isi maka batu warna-warni pada lobang tersebut dapat diambil			
	a. Siswa mengambil batu warna-warni Ketika biji yang terakhir jatuh pada lobang yang terdapat biji congklak	√		Siswa mengambil batu warna-warni tepat pada batu terakhir dijatuhkan.
	b. Siswa tidak mengambil batu warna-warni congklak yang terakhir dijatuhkan		√	Siswa tetap mengambil batu warna-warninya
6.	Apabila batu warna-warni terakhir jatuh pada lobang tujuan/rumah miliknya, maka pemain memiliki kesempatan untuk mengambil batu warna-warni yang ada dilobang kecil manapun asalkan masih berapa dilobang miliknya			
	a. Siswa mengambil batu	√		Ketika batu warna-warni yang

	warna-warni pada lobang miliknya pada saat batu warna-warni terakhir jatuh ditujuan/rumah miliknya			terakhir dijatuhkan terdapat di lobang besar atau yang dinamakan sebagai rumah tujuan maka siswa mengambil dibagian miliknya, dan siswa pun hanya mengambil batu tersebut dibagian miliknya tidak mengambil yang bukan bagian miliknya.
	b. Siswa dibantu oleh guru pada saat mengambil batu warna-warni yang berada dilobang miliknya Ketika biji congklak terakhir jatuh pada tujuan/rumah miliknya	√		Pada bagian ini guru hanya mengarahkan siswa untuk mengambil batu warna-warninya hanya pada bagian miliknya
7.	Jika batu warna-warni terakhir jatuh pada lobang yang kosong maka dilakukan pergantian pemain dengan yang satu			
	a. Siswa mengikuti arahan gurunya Ketika batu warna-warni jatuh pada lobang yang kosong maka dilakukan pergantian pemain	√		Disini selain mengarahkan guru juga mengingatkan kalau sekarang sudah giliran lawan mainnya yang bermain congklak
	b. Siswa mau bergiliran dengan temannya	√		siswa mau bergiliran main dengan lawannya
8.	Permainan terus dilakukan			

	bergantian sampai batu warna-warni tidak tersisa dilobang kecil pada congklak			
	a. Siswa didampingi oleh gurunya sampai menyelesaikan permainan congklak	√		Guru tetap mendampingi siswanya bermain sampai permainan itu selesai
	b. Siswa tetap semangat bermain sampai permainan tersebut berakhir	√		siswa tetap berantusias dan bersemangat sampai permainan itu selesai bahkan mereka tetap ingin bermain lagi.
9.	Pemenang permainan ini ditentukan dari berapa jumlah batu warna-warni yang terdapat pada masing-masing lobang milik pemain			
	a. Siswa menghitung jumlah batu warna-warni Bersama dengan guru	√		Siswa menghitung jumlah batu warna-warni diakhir permainan bersama guru
	b. Siswa mau menerima kekalahan dalam bermain congklak	√		siswa yang kalah dan mau menerima kekalahannya terlihat Ketika mereka tidak marah atau menangis Ketika mereka dinyatakan kalah. Begitupun pada siswa yang menang tidak menyombongkan

Lampiran 9

Lembar Wawancara Guru

Identitas

Narasumber : Guru Kelas Joy C
Guru : R
Hari / Tanggal : Kamis, 16 Mei 2024
Waktu : 07.00-10.00
Tempat : TK Pelita Kasih Sintang

A. Penerapan Permainan Congklak Dalam Menanamkan Nilai Sosial

Emosional Anak Usia 5-6 Tahun

P : Apakah guru mengenalkan seperti apa papan congklak dan seperti apa biji congklak?

RP : “Iya, jadi sebelum anak-anak tau cara bermain congklak terlebih dahulu diperkenalkan seperti apa media dan alat yang akan digunakan untuk bermain”

P : Apakah guru memberitahukan berapa jumlah lobang kecil dan lobang besar pada papan congklak?

RP : “Iya, inikan salah satu media dan alat yang akan digunakan dalam bermain congklak jadi perlu diberitahukan”

P : Apakah guru mengenalkan apa fungsi lobang kecil dan lobang besar yang ada pada papan congklak?

RP : “Iya, supaya Ketika nantinya mereka bermain mereka sudah paham apa fungsi setiap lobang yang ada pada papan congklak ini

P : Apakah guru mendampingi siswa supaya mereka mentaati aturan bermain congklak?

RP : “Iya, jadi guru mendampingi mereka biar melihat taat ndk nih anaknya, ternyata dengan sendirinya mereka mentaati aturan bermainnya

P : Apakah guru menjelaskan cara bermain congklak?

RP : “Iya tentu, kami menjelaskannya diawal sebelum permainan

dimulai.

- P** : Apakah guru mengawasi siswa Ketika sedang bermain congklak?
RP : “Iya, supaya arah mereka bermain dapat teratur dan dapat menyelesaikan permainannya dengan baik dan benar”
P : Apakah guru memberikan semangat pada anak Ketika sedang bermain congklak?
RP : “Iya, agar mereka senang Ketika sedang bermain”
P : Apakah guru mengenalkan fungsi lobang kecil dan lobang besar yang ada pada papan congklak?
- RP** : “Iya, supaya Ketika nantinya mereka bermain mereka sudah paham apa fungsi setiap lobang yang ada papan congklak ini
P : Apakah guru mendampingi siswa supaya mereka mentaati aturan bermain congklak?
RP : “Iya, jadi guru mendampingi mereka biar melihat taat ndk nih anaknya, ternyata dengan sendirinya mereka mentaati aturan bermainnya
P : Apakah guru menjelaskan cara bermain congklak?
RP : “Iya tentu, kami menjelaskannya diawal sebelum permainan dimulai.

B. Nilai-nilai Sosial Emosional Dalam Permainan Congklak

- P** : Apakah guru memperhatikan interaksi antar siswa Ketika bermain congklak?
RP : “Iya, Ketika anak-anak sedang bermain congklak adanya interaksi antar lawan mainnya dan teman yang duduk disitu yang nonton temannya yang lagi main”
P : Apakah guru berinteraksi dengan siswa Ketika bermain congklak?
RP : “Iya, guru juga berinteraksi dengan siswanya”
P : Bagaimana cara guru menjalin hubungan yang baik dengan siswa Ketika bermain congklak?
- RP** : “Tentu, dengan melakukan pendekatan pada siswa, kemudian berbicara lemah lembut pada mereka”
- P** : bagaimana cara guru memperkenalkan aturan bermain congklak?

RP : “Dengan cara menjelaskan pada siswa, kemudian memberikan contoh langsung dengan menunjukkan media dan alatnya”
P : Bagaimana cara guru mengajak siswa untuk mentaati aturan bermain congklak?
RP : “Ya, dengan cara mengingatkan siswa apa saja aturan yang ada dalam permainan congklak”

P : Apakah guru mengarahkan siswa supaya bergiliran bermain congklak?
RP : “Iya, namun hanya diawal saja setelah itu siswanya langsung mengerti jadi tidak perlu diberitahukan lagi”
P : Apakah guru meminta siswa agar sabar menunggu giliran bermain congklak?
RP : “Iya, guru meminta anak untuk tunggu dulu nanti ada gilirannya, dan siswa pun mau dengan sabar menunggu giliran dia yang main”
P : Apakah guru mendampingi anak supaya jujur dalam bermain congklak?

RP : “Iya, kami mendampingi mereka, Ketika sedang bermain anak melakukannya dengan jujur dan kejujuran memang datang dari anak itu sendiri”
P : Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa agar belajar bermain congklak?
RP : “Iya, kami mengajak siswa-siswa untuk bermain congklak”
P : bagaimana cara guru memberikan dukungan pada siswa agar percaya diri mengambil Langkah bermain congklak?
RP : “dengan menyakinkan siswa tentang apa yang mereka lakukan”

P : Apakah guru memberikan dorongan supaya anak mampu menghadapi tantangan bermain congklak?
RP : “Iya, dengan memberikan dorongan pada siswa mereka bisa yakin dengan Langkah atau strategi yang dilakukan”

C. Langkah-Langkah Bermain Congklak

P : Apakah guru menentukan dua orang untuk bermain congklak?
RP : “Iya, yang bermain hanya dua orang saja”
P : Bagaimana cara guru mengarahkan siswa supaya mengisi lobang kecil pada papan congklak sebanyak 7 biji?
RP : “Jadi diarahkan secara langsung, dengan mengatakan ayo bantu

ibu isi, lobang yang kecil ini dengan batu warna-warni ini”

P : Apakah guru membantu siswa Ketika memasukkan batu warna-warni pada lobang kecil dipapan congklak?

RP : “Tidak, guru tidak membantu siswa dalam hal ini karena siswa sudah bisa menjatuhkan batu warna-warni tersebut dengan sendiri”

P : Apakah guru mengajak anak untuk menyepakati aturan bermain congklak bersama teman?

RP : “Tidak, karena para siswa sudah mengetahui aturan bermain dari gurunya, dan mereka mengikuti arahan dari gurunya”

P : apakah guru menghitung biji congklak bersama siswa?

RP : “Iya, kami menghitungnya secara bersama”

P : Bagaimana cara guru mengajarkan siswa untuk menentukan siapa yang main duluan?

RP : “Guru tidak mengajarkan suit, karena anak-anak sudah pandai suit sendiri tanpa diberitahu terlebih dulu”

P : Apakah guru membimbing siswa supaya menjatuhkan satu persatu batu warna-warni pada masing-masing papan congklak?

RP : “Iya, guru membantu siswa untuk diarahkan supaya maju searah jarum jam, akan tetapi hal ini hanya dilakukan diawal permainan saja, karena siswa sudah bisa melakukannya sendiri, palingan guru mengarahkan lagi jika siswa lupa arahnya.”

P : apakah guru mengarahkan siswa supaya hanya menjatuhkan satu batu warna-warni pada setiap lobang di papan congklak?

RP : “Iya, karena itu memang aturannya”

P : bagaimana cara guru memberitahukan siswa supaya mengambil batu warna-warni yang terakhir jatuh pada lobang yang terdapat isi batu warna-warninya?

RP : “Soal itu, langsung diberitahukan pada siswanya bahwa batu warna-warninya diambil semua”

P : apakah guru mengarahkan siswa supaya mengambil biji congklak yang terakhir dijatuhkan

RP : “Iya, guru yang mengingatkan supaya diambil”

P : Bagaimana cara guru mengarahkan anak supaya mengambil biji

- conglak manapun kecuali lobang kecil milik lawan jika biji terakhirnya jatuh pada tujuan/rumah miliknya?
- RP** : “diberitahukan secara langsung, bahwa jika jatuhnya di lobang besar ini maka, diperbolehkan mengambil batu warna-warni dari lobang kecil mana saja asal masih didaerah milikmu”
- P** : apakah guru membantu siswa mengambil batu warna-warni manapun dilobang miliknya jika batu warna-warninya terakhir jatuh pada rumah miliknya?
- RP** : iya dibantu agar anak tidak kesusahan mengambilnya, namun terkadang tidak dibantu karena mereka bisa sendiri, dan terkadang ada temannya yang membantu dia mengambil”
- P** : Bagaimana cara guru memberitahukan siswa jika biji conglak jatuh pada lobang kecil yang kosong maka adanya pergantian pemain?
- RP** : “Diberitahukan secara langsung pada anak, nanti jika batu warna-warninya yang terakhir jatuh pada lobang kecil yang kosong maka giliran temannya lagi, hal ini dilakukan jika siswa tersebut lupa, namun karena mereka sudah mengetahui aturannya hal ini jarang terjadi”
- P** : apakah guru memberikan pengertian pada siswa agar mau bergiliran dengan temannya?
- RP** : “iya ada, akan tetapi mereka tidak perlu diberikan pengertian karna mereka sendiri yang menyuruh temannya lagi yang main dan memang ini sudah dari inisiatif temannya”
- P** : apakah guru tetap mendampingi siswa sampai permainan conglak berakhir?
- RP** : “Iya, ditemani sampai permainannya selesai”
- P** : bagaimana cara guru menjalankan suasana yang bermain yang nyaman bagi siswa?
- RP** : “Melakukan pendekatan dengan mereka diajak bercanda”
- P** : apakah guru membantu siswa menghitung jumlah batu warna-warni dari masing-masing siswa?
- RP** : “Iya, kami memang menghitungnya secara bersama-sama”

Lampiran 10

Lembar Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa kelas Joy C

Siswa : NY dan FA

Hari/Tanggal : Senin, 06 Mei 2024

Waktu : 07.00-10.00

Tempat : TK Pelita Kasih Sintang

A. Penerapan Permainan Congklak Dalam Menanamkan

Nilai Sosial Emosional Pada Anak Usia 5-6 Tahun

- P** : Apakah tadi kamu memperhatikan dengan baik Ketika gurunya memperkenalkan nama media dan alatnya itu serta fungsinya?
- NY** : “Iya bu, Namanya congklak ada 14 lobang yang kecil, 2 lobang yang besar, dan batu warna-warninya”
- FA** : “Iya bu, papan congklak bu, ada 14 lobang kecil, dua obang besar dan batu yang warna-warni”
- P** : apakah tadi paham aturan bermain congklaknya?
- NY** : “iya bu, dilobang yang kecil masing-masing hanya boleh diisi 7 batu kecil warna-warni”
- FA** : “kita hanya mengisi dirumah tujuan yang milik kita aja”
- P** : apakah siswa memahami cara bermain congklak?
- NY** : “iya bisa bu, nanti dijatuhkan satu persatu pada masing-masing lobang yang kecil”
- FA** : “Ambil batu warna-warninya, yang terakhir dijatuhkan”
- P** : Tadi main congklaknya ada berapa orang?
- NY** : “Ada dua orang bu”
- FA** : “kami berdua bu”
- P** : senang ndk bermain congklak?
- NY** : “senang bu”

B. Nilai-nilai Sosial Emosional Dalam Permainan Congklak

- P** : pada saat bermain tadi kalian bicara tentang apa?
- NY** : “aku bilang kalau batunya kebantakan simpan aja dibawah”

- FA : “ini bu, sini aku bantu ambilin batu warna-warninya
P : Senang ndk kalau ada ibu disini?
NY : “Aku senang ada ibu disini”
FA : “senang juga bu”
P : kira-kira susah ndk aturan bermain congklak?
NY : “ndk susah bu, bisa aku mentaatinya”
FA : “bisa bu, ndk susah aturannya”
P : apakah kamu mau sabar menunggu giliran mainnya dengan teman?
NY : “iya sabar bu, sambil mau liat temanku main
FA : “nantu kalau ndk sabar ditunggu aku ndk tau udah gilirannya bu”
P : Tadi jujur ndk pas main congklaknya?
NY : “aku jujur bu, satu-satu dijatuhkan batu warna-warninya”
FA : “aku juga jatuhkan satu-satu bu”
P : ada ndk yang paksa buat main congklak?
NY : “ndk ada bu, aku emang mau mainnya”
FA : “aku juga mau mainnya bu”
P : percaya diri ndk ambil strateginya sendiri?
NY : “iya bu, percaya diri aku mainnya”
FA : “aku juga sama bu, mainnya sebiasa aku”
P : Sulit ndk tantangan main congklaknya?
NY : “ndk bu, paling harus hati-hati ambil batu warna-warninya biar ndk cepat lobang yang kosong”

C. Langkah-langkah Dalam Permainan Congklak

- P : mau ndk main congklaknya dengan teman yang ibu tentukan?
NY : “Mau bu, dia kan teman aku juga”
FA : “aku juga mau main dengan siapa aja bu”
P : kenapa kamu mau batu isi lobang kecil-kecil ini pakai batu warna-warni?
NY : “biar cepat terisi semua bu, sambil bantu ibu”
FA : “aku juga mau bu, biar bantu ibu juga”
P : kenapa tadi sebelum main kita suit dulu?
NY : “agar tau siapa yang main duluan”
FA : “supaya ada penentuan yang main duluan bu”
P : tadi kamu bisa ndk memasukkan batu warna-warni ke lobang yang kecil sesuai arahnya?
NY : “bisa bu, tadi awalnya dibantu gurunya dulu, habis itu aku bisa sendiri bu”
FA : “sama aku juga bisa bu”
P : ada berapa banyak batu warna-warni yang dijatuhkan pada lobang yang kecil?

- NY : “hanya boleh satu aja di satu lobang congklaknya bu”
 FA : tidak boleh lebh dari satu bu
 P : kapan waktunya bergiliran dengan temannya?
 NY : “kalau batu warna-warninya yang terakhir jatuh dilobang yang kosong bu”
 FA : “sama bu, yang terakhirnya jatuh dilobang yang kosong”
 P : Apakah kamu bisa mengambil semua batu warna-warni dalam lobang kecil yang terakhir dijatuhkan?
 NY : “bisa bu, cuman sesekali temanku mau bantu”
 FA : “aku bisa ambilnya sendiri bu”
- P : jika batu terakhirnya jatuh pada lobang yang besar yang sebagai rumah/tujuannya kita ambil batunya dari mana?
 NY : “ambilnya dibagian daerah kitab bu”
 FA : ambilnya terserah bu, asal masih dibagain milik kita”
 P : tadi main congklaknya ditemani bu gurunya ndk?
 NY : “ada, ditemani bu”
 FA : “ada bu gurunya masin sama-sama”
- P : senang ndk ada bu guru yang mendampingi?
 NY : “senang bu, ada yang kawankan”
 FA : “aku juga senang bu, bisa nanya kalau bingung mainnya”
 P : tetap semangat ndk bermain congklak?
 NY : “aku sih semangat bu, seru bah”
 FA : “aku juga semangat mainnya tadi”
 P : Tadi ada tidak menghitung batu warna-warninya bersama guru?
 NY : “ada bu, kami hitung secara bersama”
 FA : “ada bu guru bantu aku hitungnya”
- P : Tadikan kamu kalah dalam bermain congklak, perasaannya gimana?
 NY : “tidak apa-apa bu, nama juga main”
 FA : aku senang bisa menang bu”

Lampiran 11

Lembar Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa kelas Joy C

Siswa : DE dan GU

Hari/Tanggal : Senin, 07 Mei 2024

Waktu : 07.00-10.00

Tempat : TK Pelita Kasih Sintang

A. Penerapan Permainan Congklak Dalam

Menanamkan Nilai Sosial Emosional Pada Anak Usia 5-6

Tahun

P : apakah tadi kamu memperhatikan dengan baik Ketika gurunya memperkenalkan nama media dan alatnya itu serta fungsinya?

DE : “Iya bu, itu papan congklak ada 14 lobang yang kecil, 2 lobang yang besar, dan batu warna-warninya”

GU : “Iya bu, papan congklak bu, ada 14 lobang kecil, dua lobang besar dan batu yang warna-warni”

P : apakah tadi paham aturan bermain congklaknya?

DE : “pahan bu, kalau udah diisi 7 batu warna-warni masing-masing lobang hanya boleh dijatuhkan satu batu saja”

GU : “nantinya kita bergiliran mainnya”

P : apakah siswa memahami cara bermain congklak?

DE : “bisa bu, sebelum main kita suit dulu”

GU : “Ambil batu warna-warninya, yang terakhir dijatuhkan”

P : Tadi main congklaknya ada berapa orang?

DE : “dua bu”

GU : “dua”

P : senang ndk bermain congklak?

GU : “senang bu”

DE : “aku juga senang bu main congklaknya”

B. Nilai-nilai Sosial Emosional Dalam Permainan Congklak

P : pada saat bermain tadi kalian bicara tentang apa?

- DE : “kami berdua dulu yang main, kalian nanti”
 GU : “aku bilang batu warna-warninya dijatuhkan satu”
 P : Senang ndk kalau ada ibu disini?
 DE : “senang bu, nanti bisa bantu kami kan bu”
 GU : “senang juga bu”
 P : kira-kira susah ndk aturan bermain congklak?
 DE : “ndk susah bu, bisa aku mentaatinya”
 GU : “bisa bu, ndk susah aturannya”
 P : apakah kamu mau sabar menunggu giliran mainnya dengan teman?
 DE : “iya sabar bu, kan masih main jadi harus duduk disini”
 GU : “iya bu, kan belum gilirannya bu”
 P : Tadi jujur ndk pas main congklaknya?
 DE : “iya bu, tadi terakhir disini jadi mulainya dari sini juga bu”
 GU : “tadi aku hanya masukkan satu batu warna-warni ini aja bu”
 P : tadi ada ndk yang paksa buat main congklak?
 DE : “ndk ada bu, akum au main congklak bu”
 GU : “aku juga mau mainnya bu”
 P : percaya diri ndk ambil strateginya sendiri?
 DE : “iya bu, aku bisa tadi bu”
 GU : “aku juga sama bu, mainnya sebiasa aku”
 P : Sulit ndk tantangan main congklaknya?
 DE : “ndk bu, paling harus hati-hati ambil batu warna-warninya biar ndk cepat lobang yang kosong”

C. Langkah-langkah Dalam Permainan Congklak

- P : mau ndk main congklaknya dengan teman yang ibu tentukan?
 GU : “mau bu, biar ada kawan”
 DE : “aku juga mau main dengan siapa aja bu”
 P : kenapa kamu mau batu isi lobang kecil-kecil ini pakai batu warna-warni?
 GU : “biar cepat terisi semua bu, sambil bantu ibu”
 DE : “aku juga mau bu, biar bantu ibu juga”
 P : kenapa tadi sebelum main kita suit dulu?
 GU : “agar tau siapa yang main duluan”
 DE : “supaya ada penentuan yang main duluan bu”
 P : tadi kamu bisa ndk memasukkan batu warna-warni ke lobang yang kecil sesuai arahnya?
 GU : “bisa bu, tadi awalnya dibantu gurunya dulu, habis itu aku bisa sendiri bu”
 DE : “sama aku juga bisa bu”
 P : ada berapa banyak batu warna-warni yang dijatuhkan pada lobang yang kecil?
 GU : “hanya boleh satu aja di satu lobang congklaknya bu”

- DE** : tidak boleh lebh dari satu bu
- P** : kapan waktunya bergiliran dengan temannya?
: “kalau batu warna-warninya yang terakhir jatuh dilobang yang kosong bu”
- GU** : “sama bu, yang terakhirnya jatuh dilobang yang kosong”
- DE** : Apakah kamu bisa mengambil semua batu warna-warni
- P** dalam lobang kecil yang terakhir dijatuhkan?
: “bisa bu, cuman sesekali temanku mau bantu”
- GU** : “aku bisa ambilnya sendiri bu”
- DE**
- P** : jika batu terakhirnya jatuh pada lobang yang besar yang sebagai rumah/tujuannya kita ambil batunya dari mana?
: “ambilnya dibagian daerah kitab bu”
- GU** : ambilnya terserah bu, asal masih dibagain milik kita”
- DE** : tadi main congklaknya ditemani bu gurunya ndk?
- P** : “ada, ditemani bu”
- GU** : “ ada bu gurunya masin sama-sama”
- DE**
- P** : senang ndk ada bu guru yang mendampingi?
- GU** : “senang bu, ada yang kawankan”
- DE** : “aku juga senang bu, bisa nanya kalau bingung mainnya”
- P** : tetap semangat ndk bermain congklak?
- GU** : “aku sih semangat bu, seru bah”
- DE** : “aku juga semangat mainnya tadi”
- P** : Tadi ada tidak menghitung batu warna-warninya bersama guru?
- GU** : “ada bu, kami hitung secara bersama”
- DE** : “ada bu guru bantu aku hitungnya”
- P** : Tadikan kamu kalah dalam bermain congklak, perasaannya gimana?
- GU** : “tidak apa-apa bu, nama juga main”
: aku senang bisa menang bu”

Lampiran:12

Lembar Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa kelas Joy C

Siswa : PU dan EL

Hari/Tanggal : Rabu, 08 Mei 2024

Waktu : 07.00-10.00

Tempat : TK Pelita Kasih Sintang

A. Penerapan Permainan Congklak Dalam Menanamkan

Nilai Sosial Emosional Pada Anak Usia 5-6 Tahun

- P** : apakah tadi kamu memperhatikan dengan baik Ketika gurunya memperkenalkan nama media dan alatnya itu serta fungsinya?
- PU** : “Iya bu, Namanya congklak ada 14 lobang yang kecil, 2 lobang yang besar, dan batu warna-warninya”
- EL** : “Iya bu, papan congklak bu, ada 14 lobang kecil, dua obang besar dan batu yang warna-warni”
- P** : apakah tadi paham aturan bermain congklaknya?
- PU** : “paham bu, ambil batu dari mana saja asal masih dibagian kita”
- EL** : “paham bu, dimana batu terakhir berhenti nanti diambil semua isi batu warna-warni didalamnya”
- P** : apakah siswa memahami cara bermain congklak?
- PU** : “iya bisa bu, batu warna-warninya dijatuhkan satu pada masing-masing lobang congklak”
- EL** : “Ambil batu warna-warninya, yang terakhir dijatuhkan”
- P** : Tadi main congklaknya ada berapa orang?
- PU** : “dua orang jak tadi bu”
- EL** : “dua orang bu”
- P** : senang ndk bermain congklak?
- PU** : “senang bu”

B. Nilai-nilai Sosial Emosional Dalam Permainan Congklak

- P** : pada saat bermain tadi kalian bicara tentang apa?

- EL : “batu yang terakhir di lobang yang kosong, bearti giliran kawannya bu”
- PU : “ini bu, sini aku bantu ambil batu warna-warninya
- P : Senang ndk kalau ada ibu disini?
- EL : “Aku senang ada ibu disini”
- PU : “senang juga bu”
- P : kira-kira susah ndk aturan bermain congklak?
- EL : “ndk susah bu, bisa aku mentaatinya”
- PU : “bisa bu, ndk susah aturannya”
- P : apakah kamu mau sabar menunggu giliran mainnya dengan teman?
- EL : “iya sabar bu, sambil mau liat temanku main
- PU : “sabar bu, biar gantian”
- P : Tadi jujur ndk pas main congklaknya?
- EL : “aku jujur bu, satu-satu dijatuhkan batu warna-warninya”
- PU : “aku juga jatuhkan satu-satu bu”
- P : ada ndk yang paksa buat main congklak?
- EL : “ndk ada bu, aku emang mau mainnya”
- PU : “aku juga mau mainnya bu”
- P : percaya diri ndk ambil strateginya sendiri?
- EL : “iya bu, percaya diri aku mainnya”
- PU : “aku juga sama bu, mainnya sebiasa aku”
- P : Sulit ndk tantangan main congklaknya?
- EL : “ndk bu, paling harus hati-hati ambil batu warna-warninya biar ndk cepat lobang yang kosong”

C. Langkah-langkah Dalam Permainan Congklak

- P : mau ndk main congklaknya dengan teman yang ibu tentukan?
- PU : “Mau bu, dia kan teman aku juga”
- EL : “aku juga mau main dengan siapa aja bu”
- P : kenapa kamu mau batu isi lobang kecil-kecil ini pakai batu warna-warni?
- PU : “biar cepat terisi semua bu, sambil bantu ibu”
- EL : “aku juga mau bu, biar bantu ibu juga”
- P : kenapa tadi sebelum main kita suit dulu?
- PU : “agar tau siapa yang main duluan”
- EL : “supaya ada penentuan yang main duluan bu”
- P : tadi kamu bisa ndk memasukkan batu warna-warni ke lobang yang kecil sesuai arahnya?
- PU : “bisa bu, tadi awalnya dibantu gurunya dulu, habis itu aku bisa sendiri bu”
- EL : “sama aku juga bisa bu”
- P : ada berapa banyak batu warna-warni yang dijatuhkan pada lobang yang kecil?

- PU** : “hanya boleh satu aja di satu lobang congklaknya bu”
EL : tidak boleh lebh dari satu bu
P : kapan waktunya bergiliran dengan temannya?
PU : “kalau batu warna-warninya yang terakhir jatuh dilobang yang kosong bu”
EL : “sama bu, yang terakhirnya jatuh dilobang yang kosong”
P : Apakah kamu bisa mengambil semua batu warna-warni dalam lobang kecil yang terakhir dijatuhkan?
PU : “bisa bu, cuman sesekali temanku mau bantu untuk mengambilnya”
EL : “aku bisa bu, itu aku ambil sedikit-sedikit dulu”
- P** : jika batu terakhirnya jatuh pada lobang yang besar yang sebagai rumah/tujuannya kita ambil batunya dari mana?
PU : “ambilnya dibagian daerah kita bu”
EL : ambilnya terserah bu, asal masih dibagain milik kita”
P : Tadi main congklaknya ditemani bu gurunya ndk?
PU : “ada, ditemani bu”
EL : “ ada bu gurunya masin sama-sama”
- P** : senang ndk ada bu guru yang mendampingi?
PU : “senang bu, ada yang kawankan”
EL : “aku juga senang bu, bisa nanya kalau bingung mainnya”
P : Tetap semangat ndk bermain congklaknya ?
PU : “aku sih semangat bu, seru bah”
EL : “aku juga semangat mainnya tadi”
P : Tadi ada tidak menghitung batu warna-warninya bersama guru?
PU : “ada bu, kami hitung secara bersama”
EL : ‘ada bu guru bantu aku hitungnya”
P : Tadikan kamu kalah dalam bermain congklak, perasaannya gimana?
PU : “tidak apa-apa bu, nama juga main”
EL : aku senang bisa menang bu”

Lampiran : 13

Lembar Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa kelas Joy C

Siswa : DI dan KZ

Hari/Tanggal : Senin, 13 Mei 2024

Waktu : 07.00-10.00

Tempat : TK Pelita Kasih Sintang

A. Penerapan Permainan Congklak Dalam Menanamkan

Nilai Sosial Emosional Pada Anak Usia 5-6 Tahun

P : apakah tadi kamu memperhatikan dengan baik Ketika gurunya memperkenalkan nama media dan alatnya itu serta fungsinya?

DI : “Iya bu, ada yang namanya papan congklak ada 14 lobang yang kecil, 2 lobang yang besar, dan batu warna-warninya”

KZ : “Iya bu, papan congklak bu, ada 14 batu warna-warni, 2 lobang yang besar sebagai rumah tujuan, lobang yang kecil ada 14”

P : apakah tadi paham aturan bermain congklaknya?

DI : “iya bu, dilobang yang kecil masing-masing hanya boleh diisi 7 batu kecil warna-warni”

KZ : “tidak boleh curangkan bu”

P : apakah siswa memahami cara bermain congklak?

DI : “iya bisa bu, nanti dijatuhkan satu persatu pada masing-masing lobang yang kecil”

KZ : “Ambil batu warna-warninya, yang terakhir dijatuhkan”

P : Tadi main congklaknya ada berapa orang?

DI : “Ada dua orang bu”

KZ : “kami berdua bu”

P : senag ndk bermain congklak?

DI : “senang bu”

B. Nilai-nilai Sosial Emosional Dalam Permainan Congklak

P : pada saat bermain tadi kalian bicara tentang apa?

KZ : “aku bilang,kalau batunya kebantakan simpan aja dibawah”

- DI** : “ini bu, sini aku bantu ambil batu warna-warninya
P : Senang ndk kalau ada ibu disini?
KZ : “Aku senang ada ibu disini”
DI : “senang juga bu”
P : kira-kira susah ndk aturan bermain congklak?
KZ : “ndk susah bu, bisa aku mentaatinya”
DI : “bisa bu, ndk susah aturannya”
P : apakah kamu mau sabar menunggu giliran mainnya dengan teman?
KZ : “iya sabar bu, sambil mau liat temanku main
DI : “nanti kalau ndk sabar ditunggu aku ndk tau udah gilirannya bu”
P : Tadi jujur ndk pas main congklaknya?
KZ : “aku jujur bu, satu-satu dijatuhkan batu warna-warninya”
DI : “aku juga jatuhkan satu-satu bu”
P : ada ndk yang paksa buat main congklak?
KZ : “ndk ada bu, aku emang mau mainnya”
DI : “aku juga mau mainnya bu”
P : percaya diri ndk ambil strateginya sendiri?
KZ : “iya bu, percaya diri aku mainnya”
DI : “aku juga sama bu, mainnya sebiasa aku”
P : Sulit ndk tantangan main congklaknya?
KZ : “ndk bu, paling harus hati-hati ambil batu warna-warninya biar ndk cepat lobang yang kosong”

C. Langkah-langkah Dalam Permainan Congklak

- P** : mau ndk main congklaknya dengan teman yang ibu tentukan?
DI : “ Mau bu, dia kan teman aku juga”
KZ : “aku juga mau main dengan siapa aja bu”
P : kenapa kamu mau batu isi lobang kecil-kecil ini pakai batu warna-warni?
DI : “biar cepat terisi semua bu, sambil bantu ibu”
KZ : “aku juga mau bu, biar bantu ibu juga”
P : kenapa tadi sebelum main kita suit dulu?
DI : “agar tau siapa yang main duluan”
KZ : “supaya ada penentuan yang main duluan bu”
P : tadi kamu bisa ndk memasukkan batu warna-warni ke lobang yang kecil sesuai arahnya?
DI : “ bisa bu, tadi awalnya dibantu gurunya dulu, habis itu aku bisa sendiri bu”
KZ : “sama aku juga bisa bu”
P : ada berapa banyak batu warna-warni yang dijatuhkan pada lobang yang kecil?
DI : “hanya boleh satu aja di satu lobang congklaknya bu”

- KZ** : tidak boleh lebh dari satu bu
P : kapan waktunya bergiliran dengan temannya?
DI : “kalau batu warna-warninya yang terakhir jatuh dilobang yang kosong bu”
KZ : “sama bu, yang terakhirnya jatuh dilobang yang kosong”
P : Apakah kamu bisa mengambil semua batu warna-warni dalam lobang kecil yang terakhir dijatuhkan?
DI : “bisa bu, cuman sesekali temanku mau bantu untuk mengambilnya”
KZ : “aku bisa bu, itu aku ambil sedikit-sedikit dulu”
- P** : jika batu terakhirnya jatuh pada lobang yang besar yang sebagai rumah/tujuannya kita ambil batunya dari mana?
DI : “ambilnya dibagian daerah kita bu”
KZ : ambilnya terserah bu, asal masih dibagain milik kita”
P : Tadi main congklaknya ditemani bu gurunya ndk?
DI : “ada, ditemani bu”
KZ : “ ada bu gurunya masin sama-sama”
- P** : senang ndk ada bu guru yang mendampingi?
DI : “senang bu, ada yang kawankan”
KZ : “aku juga senang bu, bisa nanya kalau bingung mainnya”
P : Tetap semangat ndk bermain congklaknya ?
DI : “aku sih semangat bu, seru bah”
KZ : “aku juga semangat mainnya tadi”
P : Tadi ada tidak menghitung batu warna-warninya bersama guru?
DI : “ada bu, kami hitung secara bersama”
KZ : ‘ada bu guru bantu aku hitungnya”
P : Tadikan kamu kalah dalam bermain congklak, perasaannya gimana?
DI : “tidak apa-apa bu, nama juga main”
KZ : aku senang bisa menang bu”

Lampiran : 14**Lembar Wawancara Siswa****Identitas**

Narasumber : Siswa kelas Joy C

Siswa : KE dan RF

Hari/Tanggal : Senin, 14 Mei 2024

Waktu : 07.00-10.00

Tempat : TK Pelita Kasih Sintang

A. Penerapan Permainan Congklak Dalam Menanamkan**Nilai Sosial Emosional Pada Anak Usia 5-6 Tahun**

P : apakah tadi kamu memperhatikan dengan baik Ketika gurunya memperkenalkan nama media dan alatnya itu serta fungsinya?

KE : “Iya bu, yang itu congklak ada 14 lobang yang kecil, 2 lobang yang besar, dan batu warna-warninya”

RF : “Iya bu, papan congklak bu, ada 14 lobang kecil, dual obang besar dan batu yang warna-warni”

P : apakah tadi paham aturan bermain congklaknya?

KE : “iya bu, dilobang yang kecil masing-masing hanya boleh diisi 7 batu kecil warna-warni”

RF : “tidak boleh curangkan bu”

P : apakah siswa memahami cara bermain congklak?

KE : “iya bisa bu, mainnya dijatuhkan satu-satu batu warna-warni, dilanjutkan terus sampai batu terakhirnya jtuh di lobang kecil yang kosong”

RF : “Ambil batu warna-warninya, yang terakhir dijatuhkan”

P : Tadi main congklaknya ada berapa orang?

KE : “Ada dua orang bu”

RF : “kami berdua bu”

P : senag ndk bermain congklak?

KE : “senang bu”

B. Nilai-nilai Sosial Emosional Dalam Permainan Congklak

P : pada saat bermain tadi kalian bicara tentang apa?

RF : “aku bilang,kalau batunya kebantakan simpan aja dibawah”

- KE** : “ini bu, sini aku bantu ambil batu warna-warninya
P : Senang ndk kalau ada ibu disini?
RF : “Aku senang ada ibu disini”
KE : “senang juga bu”
P : kira-kira susah ndk aturan bermain congklak?
RF : “ndk susah bu, bisa aku mentaatinya”
KE : “bisa bu, ndk susah aturannya”
P : apakah kamu mau sabar menunggu giliran mainnya dengan teman?
RF : “iya sabar bu, sambil mau liat temanku main
KE : “nanti kalau ndk sabar ditunggu aku ndk tau udah gilirannya bu”
P : Tadi jujur ndk pas main congklaknya?
KE : “aku jujur bu, satu-satu dijatuhkan batu warna-warninya”
P : “aku juga jatuhkan satu-satu bu”
RF : ada ndk yang paksa buat main congklak?
KE : “ndk ada bu, aku emang mau mainnya”
P : “aku juga mau mainnya bu”
RF : percaya diri ndk ambil strateginya sendiri?
KE : “iya bu, percaya diri aku mainnya”
P : “aku juga sama bu, mainnya sebiasa aku”
RF : Sulit ndk tantangan main congklaknya?
 : “ndk bu, paling harus hati-hati ambil batu warna-warninya biar ndk cepat lobang yang kosong”

C. Langkah-langkah Dalam Permainan Congklak

- P** : mau ndk main congklaknya dengan teman yang ibu tentukan?
KE : “Mau bu, dia kan teman aku juga”
RF : “aku juga mau main dengan siapa aja bu”
P : kenapa kamu mau batu isi lobang kecil-kecil ini pakai batu warna-warni?
KE : “biar cepat terisi semua bu, sambil bantu ibu”
RF : “aku juga mau bu, biar bantu ibu juga”
P : kenapa tadi sebelum main kita suit dulu?
KE : “agar tau siapa yang main duluan”
RF : “supaya ada penentuan yang main duluan bu”
P : tadi kamu bisa ndk memasukkan batu warna-warni ke lobang yang kecil sesuai arahnya?
KE : “bisa bu, tadi awalnya dibantu gurunya dulu, habis itu aku bisa sendiri bu”
RF : “sama aku juga bisa bu”
P : ada berapa banyak batu warna-warni yang dijatuhkan pada lobang yang kecil?
KE : “hanya boleh satu aja di satu lobang congklaknya bu”

- RF** : tidak boleh lebh dari satu bu
P : kapan waktunya bergiliran dengan temannya?
KE : “kalau batu warna-warninya yang terakhir jatuh dilobang yang kosong bu”
RF : “sama bu, yang terakhirnya jatuh dilobang yang kosong”
P : Apakah kamu bisa mengambil semua batu warna-warni dalam lobang kecil yang terakhir dijatuhkan?
KE : “bisa bu, cuman sesekali temanku mau bantu untuk mengambilnya”
RF : “aku bisa bu, itu aku ambil sedikit-sedikit dulu”
- P** : jika batu terakhirnya jatuh pada lobang yang besar yang sebagai rumah/tujuannya kita ambil batunya dari mana?
KE : “ambilnya dibagian daerah kita bu”
RF : ambilnya terserah bu, asal masih dibagain milik kita”
P : Tadi main congklaknya ditemani bu gurunya ndk?
KE : “ada, ditemani bu”
RF : “ ada bu gurunya masin sama-sama”
- P** : senang ndk ada bu guru yang mendampingi?
KE : “senang bu, ada yang kawankan”
RF : “aku juga senang bu, bisa nanya kalau bingung mainnya”
P : Tetap semangat ndk bermain congklaknya ?
KE : “aku sih semangat bu, seru bah”
RF : “aku juga semangat mainnya tadi”
P : Tadi ada tidak menghitung batu warna-warninya bersama guru?
KE : “ada bu, kami hitung secara bersama”
RF : ‘ada bu guru bantu aku hitungnya”
P : Tadikan kamu kalah dalam bermain congklak, perasaannya gimana?
KE : “tidak apa-apa bu, nama juga main”
RF : aku senang bisa menang bu”

Lampiran : 15

Lembar Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa kelas Joy C
Siswa : JO dan RI
Hari/Tanggal : Rabu, 15 Mei 2024
Waktu : 07.00-10.00
Tempat : TK Pelita Kasih Sintang

A. Penerapan Permainan Congklak Dalam Menanamkan

Nilai Sosial Emosional Pada Anak Usia 5-6 Tahun

P : apakah tadi kamu memperhatikan dengan baik Ketika gurunya memperkenalkan nama media dan alatnya itu serta fungsinya?
JO : “Iya bu, Namanya congklak ada 14 lobang yang kecil, 2 lobang yang besar, dan batu warna-warninya”
RI : “Iya bu, papan congklak bu, ada 14 lobang kecil, dual obang besar dan batu yang warna-warni”
P : apakah tadi paham aturan bermain congklaknya?
JO : “iya bu, dilobang yang kecil masing-masing hanya boleh diisi 7 batu kecil warna-warni”
RI : “tidak boleh curangkan bu”
P : apakah siswa memahami cara bermain congklak?
JO : “iya bisa bu, nanti dijatuhkan satu persatu pada masing-masing lobang yang kecil”
RI : “Ambil batu warna-warninya, yang terakhir dijatuhkan”
P : Tadi main congklaknya ada berapa orang?
JO : “Ada dua orang bu”
RI : “kami berdua bu”
P : senag ndk bermain congklak?
JO : “senang bu”

B. Nilai-nilai Sosial Emosional Dalam Permainan Congklak

P : pada saat bermain tadi kalian bicara tentang apa?
RI : “aku bilang,kalau batunya kebantakan simpan aja dibawah”
JO : “ini bu, sini aku bantu ambilin batu warna-warninya

- P : Senang ndk kalau ada ibu disini?
 RI : “Aku senang ada ibu disini”
 P : kira-kira susah ndk aturan bermain congklak?
 RI : “ndk susah bu, bisa aku mentaatinya”
 JO : “bisa bu, ndk susah aturannya”
 P : apakah kamu mau sabar menunggu giliran mainnya dengan teman?
 RI : “iya sabar bu, sambil mau liat temanku main
 JO : “nanti kalau ndk sabar ditunggu aku ndk tau udah gilirannya bu”
 P :
 RI : Tadi jujur ndk pas main congklaknya?
 JO : “aku jujur bu, satu-satu dijatuhkan batu warna-warninya”
 P : “aku juga jatuhkan satu-satu bu”
 RI : ada ndk yang paksa buat main congklak?
 JO : “ndk ada bu, aku emang mau mainnya”
 P : “aku juga mau mainnya bu”
 RI : percaya diri ndk ambil strateginya sendiri?
 JO : “iya bu, percaya diri aku mainnya”
 P : “aku juga sama bu, mainnya sebiasa aku”
 RI : Sulit ndk tantangan main congklaknya?
 : “ndk bu, paling harus hati-hati ambil batu warna-warninya biar ndk cepat lobang yang kosong”

C. Langkah-langkah Dalam Permainan Congklak

- P : mau ndk main congklaknya dengan teman yang ibu tentukan?
 JO : “Mau bu, dia kan teman aku juga”
 RI : “aku juga mau main dengan siapa aja bu”
 P : kenapa kamu mau batu isi lobang kecil-kecil ini pakai batu warna-warni?
 JO : “biar cepat terisi semua bu, sambil bantu ibu”
 RI : “aku juga mau bu, biar bantu ibu juga”
 P : kenapa tadi sebelum main kita suit dulu?
 JO : “agar tau siapa yang main duluan”
 RI : “supaya ada penentuan yang main duluan bu”
 P : tadi kamu bisa ndk memasukkan batu warna-warni ke lobang yang kecil sesuai arahnya?
 JO : “bisa bu, tadi awalnya dibantu gurunya dulu, habis itu aku bisa sendiri bu”
 RI : “sama aku juga bisa bu”
 P : ada berapa banyak batu warna-warni yang dijatuhkan pada lobang yang kecil?
 JO : “hanya boleh satu aja di satu lobang congklaknya bu”
 RI : tidak boleh lebh dari satu bu
 P : kapan waktunya bergiliran dengan temannya?

- JO** : “kalau batu warna-warninya yang terakhir jatuh dilobang yang kosong bu”
- RI** : “sama bu, yang terakhirnya jatuh dilobang yang kosong”
- P** : Apakah kamu bisa mengambil semua batu warna-warni dalam lobang kecil yang terakhir dijatuhkan?
- JO** : “bisa bu, cuman sesekali temanku mau bantu untuk mengambilnya”
- RI** : “aku bisa bu, itu aku ambil sedikit-sedikit dulu”
- P** : jika batu terakhirnya jatuh pada lobang yang besar yang sebagai rumah/tujuannya kita ambil batunya dari mana?
- JO** : “ambilnya dibagian daerah kita bu”
- RI** : ambilnya terserah bu, asal masih dibagain milik kita”
- P** : Tadi main congklaknya ditemani bu gurunya ndk?
- JO** : “ada, ditemani bu”
- RI** : “ ada bu gurunya masin sama-sama”
- P** : senang ndk ada bu guru yang mendampingi?
- JO** : “senang bu, ada yang kawankan”
- RI** : “aku juga senang bu, bisa nanya kalau bingung mainnya”
- P** : Tetap semangat ndk bermain congklaknya ?
- JO** : “aku sih semangat bu, seru bah”
- RI** : “aku juga semangat mainnya tadi”
- P** : Tadi ada tidak menghitung batu warna-warninya bersama guru?
- JO** : “ada bu, kami hitung secara bersama”
- RI** : ‘ada bu guru bantu aku hitungnya”
- P** : Tadikan kamu kalah dalam bermain congklak, perasaannya gimana?
- JO** : “tidak apa-apa bu, nama juga main”
- RI** : aku senang bisa menang bu”

Lampiran 16

a. Reduksi Data Hasil Wawancara TK Pelita Kasih Sintang

No	Aspek Yang Diteliti	Komponen	Transkrip Wawancara	Kesimpulan
1.	Penerapan Permainan Congklak Dalam Menanamkan Nilai Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun	1. guru mengenalkan media dan alat-alat yang akan digunakan anak-anak untuk bermain congklak a. guru mengenalkan seperti apa papan congklak dan seperti apa batu warna-arni	“Iya, jadi sebelum anak-anak tau cara bermain congklak terlebih dahulu diperkenalkan seperti apa media dan alat yang akan digunakan untuk bermain (W.G.RP.20.05.2024) “iya bu, Namanya congklak ada 14 lobang yang kecil 2 lobang yang besar dan batu warna-warninya” (W.S.NY.06.05.2024) “iya bu, papan congklak bu, ada 14 lobang yang kecil dan dual obang yang besar, dan batu yang warna-warni” (W.S.FA.06.05.2024) “Iya bu, papan congklak ada 14 yang kecil dan 2 lobang yang besar, batu warna-warni” (W.S.DE.07.05.2024) “Iya bu,	Sebelum bermain terlebih dahulu guru memperkenalkan media dan alat yang akan anak-anak gunakan pada saat bermain congklak. Dan masing-masing siswa mengenal setiap media dan alat yang akan digunakan untuk bermain

	b. guru memberitahukan berapa jumlah lobang kecil dan lobang besar pada papan congklak	“Iya, inikan salah satu media dan alat yang akan digunakan dalam bermain congklak jadi perlu diberitahukan”(W.G.RP.20.05.2024) “Iya bu, dilobang yang kecil hanya boleh diisi 7 batu kecil warna-warni”(W.S.NY.06.05.2024) “Tidak boleh curangkan bu”(W.S.FA.06.05.2024)	Setelah mereka memperkenalkan media dan alat-alatnya kemudian guru memberitahukan berapa jumlah baik lobang yang kecil maupun lobang yang besar yang terdapat pada papan congklak
	c. guru mengenalkan fungsi lobang kecil dan lobang besar yang ada dipapan congklak	“Iya, supaya Ketika nantinya mereka bermain mereka sudah paham apa fungsi setiap lobang pada papan congklak”(W.G.RP.20.05.2024) “iya bu, nanti dijatuhkan satu persatu pada masing-masing lobang yang kecil ”(W.S.NY.06.05.2024) “ambil batu warna-warninya yang terakhir dijatuhkan”(W.S.FA.06.07.2024)	Selanjutnya guru menjelaskan fungsi dari baik dilobang yang kecil maupun dilobang yang besar.kemudian para siswa pun mengerti
	2. guru mengarahkan aturan dan cara bermain congklak	“Iya, jadi guru mendampingi mereka biar melihat taat ndk nih anaknya,	Anak-anak di TK Pelita Kasih Sintang mentaati

a. guru menjelaskan aturan bermain congklak	ternyata dengan sendirinya mereka mentaati aturan bermainny”. (W.G.RP.20.05.2024) “Iya bu, dilobang yang kecil masing-masing hanya boleh diisi 7 batu warna-warni” (W.S.NY.06.05.2024) “Paham bu, lobang kecilnya dijatuhkan satu persatu” (W.SFA.06.05.2024) “	aturan dalam bermain congklak ini
b. guru menjelaskan Langkah-langkah bermain congklak	“Iya, tentu kami menjelaskannya diawal sebelum permainannya dimulai” (W.G.RP.20.05.2024) “Iya bu, dijatuhkan satu persatu dimasing-masing lobang yang kecil” (W.S.NY.06.05.2024) “ambil batu warna-warni yang terakhir dijatuhkan dari dalam lobang yang kecil” (W.S.FA.06.05.2024)	Guru menjelaskan cara bermain congklak pada siswa sebelum permainan ini dimulai. Dan para siswa mengikuti yang diarahkan oleh gurunya

	“mulai main dari lobang kecil mana saja asalkan masih di bagian kita” (W.S.DE.07.05.2024)	
3. guru mengawasi dan mendampingi anak-anak Ketika mereka sedang bermain a. guru mendampingi anak-anak Ketika sedang bermain congklak	“Iya, guru mendampingi, supaya anak-anak belajar mentaati aturan bermain congklak” (W.G.RP.20.05.2024)	Guru mendampingi siswanya Ketika mereka sedang bermain congklak, supaya guru dapat mengingatkan Kembali aturan-aturan dalam bermain congklak.
b. guru mengawasi siswa Ketika sedang bermain congklak	“Iya, supaya arah mereka bermain dapat teratur dan dapat menyelesaikan permainannya dengan baik dan benar” (W.G.RP.20.05.2024)	Ketika anak sedang bermain guru mengawasi mereka, tujuannya Ketika anak-anak keliru atau perlu bantuan untuk mengarahkan Langkah bermainnya ada guru yang bisa langsung membantu siswa tersebut
c. guru memberikan semangat pada siswa Ketika sedang bermain congklak	“Iya, agar mereka senang Ketika sedang bermain congklak” (W.G.RP.20.05.2024)	Guru memberikan semangat pada siswa supaya siswa senang Ketika bermain congklak serta

2.	Nilai-nilai Sosial Emosional Dalam Permainan Congklak			membawa susasana yang nyaman bagi siswa pada saat permainan berlangsung.
		1. Berinteraksi dan Bersosialisasi Ketika Bermain Congklak a. guru memperhatikan interaksi antar siswa Ketika bermain congklak	“Iya, Ketika anak-anak sedang bermain congklak adanya interaksi antar lawan mainnya dan teman yang duduk disitu yang nonton temannya yang lagi main” (W.G.RP.20.05.2024) “aku bilang kalau batunya kebanyakan simpan aja kebawah” (W.S.NY.06.05.2024) “ini bu, aku bilang kedia sini aku ambil batu warna-warninya” (W.S.FA.06.05.2024) “batu warna-warninya diambil semua” (W.S.DE.07.05.2024) “Aku bagian nunjuk-nunjuknya ya” (W.S.GU.07.05.2024)	Ketika anak-anak bermain congklak, adanya interaksi sosial antar siswa, baik yang sedang bermain congklak maupun teman yang lain yang hanya menyaksikan temannya lagi main
		b. guru berinteraksi dengan siswa yang sedang bermain congklak Bersama temannya	“Iya, guru juga berinteraksi dengan siswanya” (W.G.RP.20.05.2024)	Ketika permainan congklak sedang berlangsung interaksi

			“ndk susah bu, aku bisa mentaatinya” (W.S.PU.08.05.2024) “ndk ada yang susah mainnya bu” (W.S.EL.08.2024)	sosialnya bukan hanya terjalin antar siswa akan tetapi siswa juga berinteraksi dan bersosial dengan gurunya
		c. guru menjalin hubungan baik dengan siswa Ketika sedang bermain congklak	“tentu dengan melakukan pendekatan pada siswa kemudian berbicara lemah lembut kepada mereka” (W.G.RP.20.05.2024) “Aku senang ada ibu disini” (W.S.DI.13.05.2024)	Supaya anak nyaman Ketika bermain congklak yang didampingi oleh gurunya maka guru tersebut harus menjalin hubungan yang baik pada siswanya salah satu cara yang diterapkan oleh gurunya adalah melakukan pendekatan kemudian berbicara lemah lembut pada siswanya serta membimbing dan mengarahkan siswa dengan penuh kesabaran
		2. Mengenal dan mentaati aturan permainan congklak a. guru memperkenalkan aturan	“Dengan cara menjelaskan pada siswa, kemudian memberikan contoh langsung dengan menunjukkan media dan alatnya ” (W.G.RP.20.05.2024)	Agar anak mengenal aturan dalam bermain congklak, guru menjelaskannya secara langsung dan

		permainan congklak		memperikan contoh dengan menunjukkan media dan alatnya.
		b. guru mengajak siswa untuk mentaati aturan bermain congklak	“Iya, dengan cara mengingatkan siswa apa saja aturan yang ada dalam permainan congklak” (W.G.RP.20.05.2024)	Pada saat anak sedang bermain congklak, maka guru sesekali meneguru siswa yang mencoba tidak taat aturan, akan tetapi di TK Pelita Kasih Sintang masing-masing mereka taat Ketika bermain
		3. Sabar menunggu giliran bermain a. guru mengarahkan siswa supaya bergiliran bermain congklak	“Iya, namun hanya diawal saja setelah itu siswanya langsung mengerti jadi tidak perlu diberitahukan lagi ” (W.G.RP.20.05.2024)	Anak-anak yang bermain congklak ini di kelas Joy C mereka sudah memahami kapan waktunya giliran lawannya yang main.
		b. guru meminta siswa agar menunggu giliran dalam bermain congklak	“Iya, guru tunggu dulu, nanti ada gilirannya dan siswa pun maun dengan sabar giliran dia yang main ” (W.G.RP.20.05.2024)	Sesekali salah satu dari anak-anak bertanya pada gurunya kapan giliran dia lagi yang main, ketika guru memberikan pengertian maka anak tersebut akan mengerti dan mau menunggu gilirannya.

		4. Menanamkan kejujuran saat bermain congklak a. guru mendampingi anak supaya jujur dalam bermain congklak	“Iya, kami mendampingi mereka Ketika sedang bermain dan anak melakukannya dengan jujur dan kejujuran memang datang dari anak itu sendiri ” (W.G.RP.20.05.2024)	Salah satu nilai dari permainan congklak ini yaitu dapat menanamkan kejujuran pada anak. Ketika anak TK Pelita Kasing Sintang masing-masing dari mereka bermain dengan jujur dan kejujuran itu memang datang dari diri anak itu sendiri
		b. guru memberikan contoh bermain congklak dengan jujur	“iya, guru melihat anak-anak bermain dengan jujur” (W.G.RP.20.05.2024)	Cara guru memberikan contoh bermain congklak dengan jujur yaitu sebelum anak-anak yang bermain guru memberikan contoh cara bermain congklak pada saat menjatuhkan biji warna-warni kedalam papan congklak kemudian sambil menegaskan bahwa harus satu persatu menjatuhkan batunya dimasing-masing lobang congklak
		5. Menanamkan kepercayaan	“Iya, kami mengajak siswa-siswa	Dengan mengajak

		diri a. guru memberikan kesempatan pada siswa agar belajar bermain congklak	untuk bermain congklak” (W.G.RP.20.05.2024)	mereka bermain congklak berarti sudah memberikan siswa kesempatan untuk belajar memainkannya, melalui kesempatan ini anak tersebut akan belajar memiliki kepercayaan diri
		b. guru memberikan dukungan pada siswa agar percaya diri mengambil Langkah bermain congklak	“Iya, dengan meyakinkan siswa tentang apa yang akan mereka lakukan” (W.G.RP.20.05.2024)	Pada saat anak-anak bermain congklak guru memberikan kesempatan bagi anak agar percaya diri. Ketika akan mengambil Langkah atau strategi untuk bermain congklak, pada hal ini anak dapat mengambil langkahnya sendiri tanpa guru yang membantu
		b. guru memberikan dorongan supaya anak mampu menghadapi tantangan bermain congklak	“Iya, dengan memberikan dorongan pada siswa mereka bisa yakin dengan Langkah atau strategi yang dilakukan” ” (W.G.RP.20.05.2024)	Pada saat anak bingung mau mengambil batu warna-warni dari lobang yang mana disini guru mendorong anak dengan cara mengingatkan supaya anak

				mempertimbangkan jika ambil bagian ini berarti berhentinya disini, dari hal itulah guru mendorong siswa agar yakin dengan pilihannya untuk memilih memulainya dari bagian lobang kecil yang mana.
		b. guru memberikan contoh bermain congklak dengan jujur	“iya, guru melihat anak-anak bermain dengan jujur” (W.G.RP.20.05.2024)	Cara guru memberikan contoh bermain congklak dengan jujur yaitu sebelum anak-anak yang bermain guru memberikan contoh cara bermain congklak pada saat menjatuhkan biji warna-warni kedalam papan congklak kemudian sambil menegaskan bahwa harus satu persatu menjatuhkan batunya dimasing-masing lobang congklak
		5. Menanamkan kepercayaan diri	“Iya, kami mengajak siswa-siswa untuk bermain congklak” (W.G.RP.20.05.2024)	Dengan mengajak mereka bermain congklak berarti sudah

		a. guru memberikan kesempatan pada siswa agar belajar bermain congklak		memberikan siswa kesempatan untuk belajar memainkannya, melalui kesempatan ini anak tersebut akan belajar memiliki kepercayaan diri
3.	Langkah-langkah Bermain Congklak	1. congklak dimainkan oleh dua orang pemain a. guru menentukan dua orang pemain	“Iya, yang bermain hanya dua orang saja” (W.G.RP.20.05.2024)	Permainan ini hanya dimainkan oleh dua orang saja yang saling berhadapan Ketika sedang bermain
		b. guru adil dalam menentukan pemain congklak	“Iya, anak-anak tetap setuju dengan siapapun mereka bermain” (W.G.RP.20.05.2024)	Ketika guru menentukan siapa yang bermain, masing-masing dari anak tidak ada yang memilih dan mereka mau bermain dengan siapa saja
		2. lobang kecil pada congklak diisi masing-masing tujuh batu warna-warni a. guru mengarahkan siswa supaya supaya mengisi lobang kecil pada congklak sebanyak tujuh batu warna-warni	“jadi diarahkan secara langsung, dengan mengatakan ayo bantu ibu mengisi lobang yang kecil ini dengan batu warna-warni ” (W.G.RP.20.05.2024)	Anka mau membantu gurunya Ketika dimintai mengisi lobang kecil congklak menggunakan batu warna-warni
		b. guru menghitung biji	“Iya, kami menghitungnya secara	Guru membantu

	congklak Bersama siswa	bersama ” (W.G.RP.20.05.2024)	siswanya mengisi batu warna-warni pada masing-masing lobang kecil. Ada yang dibantu gurunya menghitung batu warna-warni ada juga yang langsung memasukkannya kedalam lobang kecil dan mereka bermain dengan baik
	3. sebelum permainan ini dimulai terlebih dahulu melakukan suit a. guru mengajarkan siswa suit untuk menentukan siapa yang main duluan	“Tidak, guru tidak mengajarkan mereka suit” (W.G.RP.20.05.2024)	Untuk menentukan siapa yang memulai permainan terlebih dahulu maka dilakukan suit, akan tetapi mereka tidak diajarkan siswa cara suit, karena anak tersebut sudah pandai dalam bermain congklak
	b. guru mendampingi siswa untuk suit sebelum mulai pptnya	“Iya, tentu kami temani supaya siswa tidak merasa sendiri (W.G.RP.20.05.2024)	Guru hanya mendampingi siswanya saj buka untuk mewakili pinsutnya.
	4. Batu warna-warni dijatuhkan satu persatu pada masing-masing lobang congklak yang dilewati searah	“Iya, guru membantu siswa untuk diarahkan supaya maju searah jarum jam, akan tetapi hal ini hanya dilakukan diawal permainan saja,	Pada saat permainan congklak sedang berlangsung, guru membantu siswa

	jarum jam a. guru membimbing siswa supaya menjatuhkan satu persatu batu warna-warni searah jarum.	karena siswa sudah bisa melakukannya sendiri palingan guru mengarahkan lagi jika siswa lupa arahnya” (W.G.RP.20.05.2024)	mengarahkan supaya berjalan searah jarum jam, ini dilakukan guru hanya sesekali saja untuk mengingatkan siswa jika mereka lupa atau bingung.
	b. guru mengarahkan siswa supaya hanya menjatuhkan satu batu pada satu lobang kecil dipapan congklak	“Iya, karena itu memang aturannya” (W.G.RP.20.05.2024)	Anak-anak arahan oleh gurunya agar hanya menjatuhkan satu batu warna-warni pada masing-masing lobang congklak.
	5. Apabila batu warna-warni yang terakhir habis dilobang kecil yang terdapat isi maka batu pada lobang tersebut diambil a. guru memberitahukan siswa supaya mengambil batu warna-warni Ketika batu yang terakhir jatuh pada lobang yang terdapat isi	“Soal itu langsung diberitahukan pada siswa bahwa batu warna warninya diambil semua” (W.G.RP.20.05.2024)	Ketika batu warna-warninya berhenti dimanapun dan terdapat isi dilobang tersebut maka isinya diambil dan pemain melanjutkan menjatuhkan batu warna-warni warninya Kembali. Dan hal ini sudah bisa dilakukan oleh siswa di TK Pelita Kasih Sintang.
	b. guru mengarahkan siswa supaya mengambil batu warna-	“Iya, guru mengingatkannya supaya diambil ” (W.G.RP.20.05.2024)	siswa langsung mengambil semua isi yang terdapat didalam

	warni yang terakhir dijatuhkan		lobang kecil tersebut
	6. Apabila batu warna-warni yang terakhir jatuh pada lobang tujuan/rumah miliknya maka pemain memiliki kesempatan untuk mengambil batu yang ada dilobang kecil manapun asalkan masih berada dilobang miliknya a. guru mengarahkan anak supaya mengambil batu warna-warni manapun kecuali lobang kecil milik lawan jika batu terakhirnya jatuh pada tujuan/rumah miliknya	“Diberitahukan secara langsung, jika jatuhnya dilobang yang besar ini maka diperbolehkan mengambil batu warna-warninya dari lobang kecil mana saja asal masih didaerah milikmu (W.G.RP.20.05.2024)	Guru memberitahukan arahan berupa jika batu warna-warni yang terakhir jatuh pada lobang yang besar atau yang dinamakan sebagai rumah/tujuan dalam permainan congklak maka siswa diperbolehkan mengambil isi dari mana saja asalkan masih didaerah miliknya. Hal ini bisa dilakukan oleh siswa dan mereka mengikuti aturan dan arahan gurunya.
	b.Guru membantu siswa untuk mengambil batu warna-warninya yang terakhir dijatuhkan.	“Iya dibantu, agar siswa tidak kesusahan mengambilnya, namun terkadang tidak dibantu karena mereka bisa sendiri, dan terkadang ada temannya yang membantu dia mengambil” (W.G.RP.20.05.2024)	Pada bagian ini guru tidak selalu membantu siswa mengambil batu warna-warni dilobang yang kecil, dikarenakan mereka bisa mengambilnya sendiri

			dan ada temannya yang membantunya juga
	7. jika batu warna-warni yang terakhir jatuh pada lobang yang kosong maka dilakukan pergantian pemain dengan yang satu a. guru memberitahukan siswa jika batu warna-warni yang terakhir jatuh pada lobang kecil yang Kosong.	“Diberitahukan secara langsung pada anak, nanti jika batu warna-warninya yang terakhir jatuh pada lobang kecil yang kosong maka giliran temannya lagi, hal ini dilakukan jika siswa tersebut lupa namun karena mereka sudah mengetahui aturannya maka hal ini jarang terjadi” (W.G.RP.20.05.2024)	Jika anak lupa maka guru akan membantu mengingatkan bahwa jika batu warna-warni yang terakhir jatuh pada lobang kecil yang kosong maka bergiliran dengan lawan mainnya
	b. guru memberikan pengertian pada siswa agar mau bergiliran dengan temannya	“iya ada, akan tetapi mereka tidak perlu diberikan pengertian karena mereka sendiri yang menyuruh temannya lagi yang main dan memang ini sudah dari inisiatif temannya” (W.G.RP.20.05.2024)	Guru tidak perlu memberikan pengertian pada siswa agar mau bergiliran bermain, karena jika anak merasa batu terakhirnya jatuh pada lobang kecil yang kosong maka anak tersebut berinisiatif untuk menyuruh temannya lagi yang main
	8. Permainan akan terus dilakukan bergantian sampai batu warna-warninya tidak tersisa di lobang kecil	“Iya, ditemani sampai permainannya selesai” (W.G.RP.20.05.2024)	Guru tetap menemani siswa Ketika mereka sedang bermain congklak dari awal

	manapun. a. guru tetap mendampingi siswa sampai permainan congklak berakhir		sampai berakhirnya permainan tersebut
	b. guru menjalankan suasana bermain yang nyaman bagi siswa	“melakukan pendekatan dengan mereka diajak bercanda” (W.G.RP.20.05.2024)	Ketika permainan ini sedang berlangsung guru mengajak anak untuk sesekali bercanda tujuannya supaya suasana cair dan siswa pun betah sampai permainan congklaknya selesai.
	9. pemenang permainan ini ditentukan dari berapa jumlah batu warna-warni yang terdapat pada masing-masing lobang besar milik pemain a. guru membantu menghitung jumlah batu warna-warni yang terkumpul dari masing-masing siswa	“Iya, kami memang menghitungnya secara Bersama-sama” (W.G.RP.20.05.2024)	Ketika permainan congklaknya selesai maka diakhir permainan guru dan siswa Bersama-sama menghitung batu warna-warni yang terkumpul untuk menentukan siapa pemenang dari permainan ini

Lampiran : 17

b. Display Data Verifikasi Hasil Penelitian Di TK Pelita Kasih Sintang

No	Aspek Yang Diteliti	Komponen	Display Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumen	
1.	Permainan Congklak Dalam Menanamkan Nilai Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pelita Kasih Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024	A. Penerapan Permainan Congklak Dalam Menanamkan Nilai Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun 1. Guru mengenalkan media dan alat-alat yang akan digunakan anak-anak untuk bermain congklak				
		a. Siswa memperhatikan dengan baik Ketika guru memperkenalkan papan congklak dan batu warna-warni b. Siswa memperhatikan dengan baik Ketika guru memberitahukan berapa jumlah lobang yang kecil dan berapa jumlah lobang yang besar yang	Siswa memperhatikan dengan baik Ketika guru memperkenalkan media dan alat-alat yang akan digunakan untuk bermain congklak, sehingga masing-masing siswa dapat mengenal media dan apa saja alat yang digunakan pada permainan congklak (O.S.NY.FA.DE.GU.PU .EL.DI.KZ.KE.RF.JO RI. 06.05.2024)	“Iya bu, Namanya congklak, ada 14 lobang yang kecil, 2 lobang yang besar. Ada batu warna-warni” (W.S.NY.06.05.2024) “papan congklak bu ada 14 lobang yang kecil, dan 2 lobang yang besar untuk menyimpan batu yang warna-warni bu” (W.S.FA.06.05.2024) “Congklak bu, 14 lobang kecil, 2 lobang yang besar dan batu bu” (W.S.DE.07.05.2024)		Sebelum bermain congklak yang pertama guru menerapkan untuk memperkenalkan terlebih dahulu media dan alat-alat yang akan digunakan anak untuk bermain congklak

		terdapat pada papan congklak c. Siswa mengetahui fungsi lobang kecil dan lobang besar yang ada dipapan congklak		“yang ini congklak, ada 14 lobang kecil, 2 lobang yang besar dan yang itu batu warna-warni bu” (W.S.GU.07.05.2024) “Congklak bu, lobang yang kecil ada 14, dan 2 yang besar dan ini batu warna-warni” (W.S.PU.08.05.2024) “Papan congklak, yang kecil ada 14, yang besar 2 bu, ini batu warna-warni” (W.S.EL.08.05.2024) “Congklak, ada 14 lobang yang kecil, 2 lobang yang besar, dan batu warna-warni untuk main congklak” (W.S.DI.13.05.2024) “congklak bu, besar 2, kecil 14, yang ini batu warna-warni untuk main yang dijatuhkan satu-satu pada bagian lobang yang kecil		
--	--	---	--	---	--	--

				ini” (W.S.KZ.13.05.2024) “Congklak, ada 14 lobang kecil, 2 lobang yang besar, dan batu warna-warni” (W.S.KE.14.05.2024) “papan congklak bu, besar 2 yang kecil ada 14. Yang ini batu untuk mainnya bu” (W.S.RF.14.05.2024) “Congklak, yang kecil 14 yang besar 2, dan batu warna-warni ini yang nanti dijatuhkan satu-satu pada lobang kecil” (W.S.JO.15.05.2024) “Congklak bu, besar 2 kecil 14. Yang itu batu bu untuk mainnya” (W.S.RI.15.05.2024)		
--	--	--	--	--	--	--

		2. guru mengarahkan aturan dan cara bermain congklak				
		a. siswa mendengarkan Ketika guru memperkenalkan aturan bermain congklak b. siswa mampu mentaati aturan bermain congklak	Setelah guru memperkenalkan media dan alat-alat dalam bermain congklak maka guru akan memberikan arahan dan menjelaskan cara bermain congklak pada masing-masing siswa. Kemudian anak-anak pun sudah mengetahui aturan dan cara bermain congklak Ketika mereka bermain congklak mereka dapat mengingatnya sehingga permainan berjalan dengan lancar dan benar (O.S.NY.FA.DE.GU.PU.EL.DI.KZ.KE.RF.JO.RI.07.05.2024)	“iya bu, dilobang yang kecil masing-masing hanya boleh diisi 7 batu warna-warni” (W.S.NY.06.05.2024) “Tidak boleh curangkan bu” (W.S.FA.06.05.2024) “Kalau udah diisi 7 batu warna-warni nanti mainnya satu lobang hanya boleh dijatuhkan satu batu warna-warni” (W.S.DE.07.05.2024) “Nanti kita bergiliran mainnya” (W.S.GU.07.05.2024) “Ambil batu dari mana saja asal masih dibagian kita” (W.S.PU.08.05.2024) “dua lobang besar sebagai rumah yang main bu” (W.S.EL.08.05.2024)		Guru menjelaskan aturan dan cara bermain congklak.

				“nanti semua lobang yang kecil diisi 7 batu warna-warni bu” (W.S.DI.13.05.2024) “Mainnya dijatuhkan satu-satu bu, disetiap lobang yang ada pakai satu batu aja”(W.S.KZ.13.05.2024) “Giliran kulagi, tadi batu terakhirmu jatuh dilobang kecil yang kosong” (W.S.KE.14.05.2024) “Lobang besar yang ini punya jangan kamu isi” (W.S.RF.14.05.2024) “diisi dulu batu warna-warni mainnya boleh diambil dari mana saja asal masih dibagian punya kita” (W.S.15.05.2024) “ mainnya giliran bu, tunggu batu terakhirnya jatuh di		
--	--	--	--	---	--	--

				lobang yang kosong” (W.S.RI.15.05.2024)		
--	--	--	--	--	--	--

		3. Guru mengawasi dan mendampingi anak-anak Ketika mereka sedang bermain				
		a. siswa didampingi guru ketika bermain congklak b. siswa diawasi guru Ketika bermain congklak c. siswa disemangati oleh guru Ketika bermain congklak	Setiap anak-anak yang bermain congklak ada guru yang mengawasi dan mendampingi mereka, hal ini bertujuan supaya jika ada anak yang sesekali keliru Ketika bermain maka guru tersebut yang akan membantunya supaya permainan dapat dilanjutkan (O.S.NY.FA.DE.GU.PU .EL.DI.KZ.KE.RF.JO. RI.08.05.2024)	“ibu ikut kami isikan juga ya” (W.S.NY.06.05.2024) “Bu aku bisa mainnya” (W.S.FA.06.05.2024) “Boleh bu, ikut main disini ya” (W.S.DE.07.05.2024) “Bu arah kesini kan bu” (W.S.GU.07.06.2024) “Batu terakhir tadi jatuh kesini bu” (W.S.PU.08.05.2024) “Iya bu, sekarang giliran temanku” (W.S.EL.08.05.2024) “Bu kalau batu warna-warninya jatuh di lobang		Guru mendampingi siswa Ketika sedang bermain congklak

				yang besar bearti bebas mengambil batu warna-warni dari mana saja asalkan masih didaerah milik kita” (W.S.DI.13.05.2024) “Iya, bu aku senang main congklak” (W.S.KZ.13.05.2024) “majunya arah kesini kan bu” (W.S.KE.14.05.2024) “Bu, lihat aku bisa memasukkan batu warna-warni ini” (W.S.RF.14.05.2024) “isi menggunakan batu warna-warni yang menjadi rumah tujuan masing-masing” (W.S.JO.15.05.2024) “Batu terakhirnya jatuh disini, semua batu warna-warninya, diambil semua”		
--	--	--	--	---	--	--

				(W.S.RI.15.05.2024)		
--	--	--	--	---------------------	--	--

		B. Nilai-nilai Sosial Emosional Dalam Permainan Congklak 1. berinteraksi dan bersosialisasi Ketika bermain congklak				
		a. siswa saling berinteraksi Ketika sedang bermain congklak b. Siswa berinteraksi dengan guru Ketika sedang bermain congklak bersama teman c. Siswa menjalin hubungan yang baik dengan guru Ketika sedang bermain	Pada saat anak sedang bermain congklak adanya interaksi dan sosial baik dengan guru, teman lawan mainnya, bahkan ada juga interaksi dan social dari teman yang melihat temannya yang sedang bermain. (O.S.NY.FA.DE.GU.PU .EL.DI.KZ.KE.RF.JO. RI.13.05.2024)	“Kita suit dulu ya, yang menang duluan main” (W.S.NY.06.05.2024) “kalau batunya kebanyakan simpan dibawah aja dulu, nanti baru diambil” (W.S.FA.06.05.2024) “Batu warna-warninya dijatuhkan satu-satu” (W.S.DE.07.05.2023) “Batu yang terakhir dilobang yang kosong berarti kita giliran” (W.S.GU.07.05.20204) “Sekarang giliran aku ya” (W.S.PU.08.05.2024)		Berinteraksi dan bersosial dalam permainan ini merupakan salah satu nilai sosial yang ingin ditanamkan

		congklak		“Ini lanjut teruskan bu, sampai bergiliran jika jatuh dilobang yang kosong” (W.S.EL.08.05.2024) “Iya bu, sudah terkumpul banyak batu di lobang yang besar atau rumah tujuan” (W.S.KZ.13.05.2024)		
--	--	----------	--	--	--	--

		2. mengenal dan mentaati aturan permainan congklak				
		a. siswa mendengarkan Ketika guru memperkenalkan aturan bermain congklak b. siswa mampu mentaati aturan bermain congklak	Mereka sudah mentaati aturan yang berlaku pada permainan congklak, hal ini terlihat Ketika anak-anak sedang bermain congklak mereka mendengarkan penjelasan dari guru mengenai arahan bermain congklak (O.S.NY.FA.DE.GU.PU.EL.DI.KZ.KE.RF.JO.RI.13.05.2024)	“iya bu, saya memperhatikan guru Ketika menjelaskan aturan permainan” (W.S.NY.06.05.2024) “Iya bu, tidak boleh memasukkan batu warna-warni lebih dari satu dimasing-masing lobang yang dilewati” (W.S.FA.06.05.2024) “Yang main hanya dua orang saja bu”		Ketika Siswa dijelaskan mengenai aturan bermain mereka mengerti dan mentaatinya

				(W.S.DE.07.05.2024) “Sebelum main kita suit dulu bu” (W.S.GU.07.05.2024) “Tidak boleh mengambil batu warna-warni dibagian lawan” (W.S.PU.08.05.2024) “Iya bu, aku main ikut aturannya” (W.S.EL.08.05.2024) “Diisi 7 batu warna-warni, dimasing-masing lobang yang kecil” (W.S.DI.13.05.2024) “Iya bu, ambil batu warna-warninya dari mana saja asalkan masih dibagian kita”(W.S.KZ.13.05.2024) “Giliran, kalau batu yang terakhir jatuh dilobang yang kosong” (W.S.KE.14.05.2024)		
--	--	--	--	--	--	--

				“batunya dijatuhkan satu-satu bu” (W.S.RF.14.05.2024) “Tidak boleh, memasukkan batu warna-warni lebih dari satu dimasing-masing lobang papan congklak” (W.S.JO.15.05.2024) “mainnya harus bergiliran dengan teman bu” (W.S.RI.15.05.2024)		
--	--	--	--	--	--	--

		3. Sabar Menunggu Giliran Bermain				
		a. siswa mengikuti arahan guru supaya bergiliran bermain congklak	Masing-masing anak mau sabar Ketika menunggu gilirannya tiba hal ini dapat dilihat ketika anak mau menunggu temannya yang sedang bermain	“Iya sabar bu, mau liat temanku main dulu” (W.S.NY.06.05.2024) “Nanti, kalau ndk di tunggu ndk tau gilirannya bu” (W.S.FA.06.05.2024)		Kesabaran merupakan salah satu nilai yang ada dalam permainan congklak dan mereka bisa sabar Ketika harus

		b. anak mampu sabar dalam menunggu giliran bermain congklak	tanpa meninggalkan tempat duduknya.(O.S. NY.FA.DE.GU.PU.EL. DI.KZ.KE.RF.JO.RI)	“Iya bu, kan masih main jadi harus duduk disini” (W.S.DE.07.05.2024) “iya bu, kan belum gilirannya” (W.S.GU.07.05.2024) “Iya bu, tunggu temanku selesai” (W.S.PU.07.05.2024)		menunggu gilirannya.
--	--	---	--	---	--	----------------------

		4. Menanamkan kejujuran pada saat bermain congklak				
		a. siswa mampu jujur dalam bermain congklak b. siswa mengikuti contoh yang diberikan	Nilai kejujuran dalam permainan ini terdapat ketikan anak-anak menjatuhkan batu warna-warni kelobang pada papan congklak dan hanya menjatuhkan satu dimasing-masing lobang.(O.S. NY.FA.DE.GU.PU.EL. DI.KZ.KE.RF.JO.RI)	“disini bu berarti mulai dari lobang yang ini” (W.S.NY.06.05.2024) “iya bu, dimasukkan satu-satu batu warna-warni ini pada satu lobang” (W.S.FA.06.05.2024) “iya bu, tadi terakhir disini dimulai dari sini bu” (W.S.DE.07.05.2024)		Anak-anak mampu jujur Ketika sedang bermain

				“tadi aku hanya masukkan satu batu warna-warni ini aja bu” (W.S.GU.07.05.2024) “tidak boleh bu ambil batu warna-warni ini dibagian lawan” (W.S.PU.07.05.2024)		
--	--	--	--	---	--	--

		5. Menanamkan Kepercayaan Diri				
		a. siswa diberikan kesempatan agar belajar bermain congklak b. siswa percaya diri dalam mengambil Langkah bermain congklak c. siswa mampu menghadapi	Anak-anak percaya diri dengan mengambil Langkah-langkahnya tanpa bertanya pada guru yang ada didekatnya selain adanya nilai kepercayaan diri ada nilai kerjasamanya hal ini terlihat Ketika mereka mau membantu temannya Ketika kesusahan mengambil batu warna-warninya	“disini bu berarti mulai dari lobang yang ini” (W.S.NY.06.05.2024) “mereka bermain congklak sesuai dengan arahan yang disampaikan serta memang menerapkannya sesuai dengan Langkah-langkah bermain congklak” (W.G.RP.20.05.2024) “Iya, mereka suka lupa kalau dan gilirannya lagi		Masing-masing siswa percaya diri Ketika bermain congklak dan mendapatkan nilai kerjasama Ketika sedang bermain dengan temannya

		tantangan bermain conglak	dari dalam lobang yang kecil.(O.S. NY.FA.DE.GU.PU.EL. DI.KZ.KE.RF.JO.RI)	yang main mungkin karna dah lama nunggu kalik ya,kalau sudah diingatkan mereka langsung bisa lagi main sendiri” (W.G.RP.20.05.2024)		
--	--	---------------------------------	--	---	--	--

Lampiran : 18

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHAULISTIWA SINTANG SINTANG- KALIMANTAN BARAT Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387 Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Program Studi PG-PAUD

Dosen Prodi Pendidikan Guru Anak Usia

Dini

Di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Diana Noveka

NIM : 200408101

Program Studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Judul AT : Permainan Congklak Dalam Menanamkan Nilai Sosial Emosional Anak
Usia 5-6 Tahun Di TK Pelita Kasih Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian
TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan;
(1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian
TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima
kasih.

Sintang, 14 - 10 - 2024

Pemohon



Diana Noveka

NIM. 200408101

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Guru Anak N Usia Dini



Suryameng M.Pd
NIDN. 1103098901

Pembimbing TA



Yohanes B.M.S.Fil., M.Psi

NIDN. 1121106901

Lampiran 19

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yohanes Berkhmas Mulyadi S.Fil.,M.Psi
 NIDN : 1121106901
 Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahaanak:

Nama : Diana Noveka
 NIM : 200408101
 Program Studi : PG-PAUD
 Judul TA : Permainan Congklak Dalam Menanamkan Nilai Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pelita Kasih Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

☐	Layak digunakan untuk penelitian
☐	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 19-10-2024
 Validator I



Yohanes B.M. S.Fil., M.Psi
 NIDN. 1121106901

Lampiran 20

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Nama Mahaaanak : Diana Noveka
 NIM : 200408101
 Judul TA : Permainan Congklak Dalam Menanamkan Nilai Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pelita Kasih Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 14 - 10 - 2024
 Validator I



Yohanes B.M., S.Fil., M.Psi
 NIDN. 1121106901

Lampiran 21

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suryameng M.Pd

NIDN : 1103098901

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahaanak:

Nama : Diana Noveka

NIM : 200408101

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Permainan Congklak Dalam Menanamkan Nilai Sosial Emosional
Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pelita Kasih Sintang Tahun Pelajaran
2023/2024.

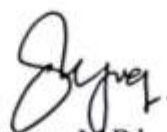
Setelah dilakukan kajian instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 19 - 10 - 2024
Validator II


Suryameng, M.Pd
NIDN. 1103098901

Lampiran 22**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA****LEMBAR OBSERVASI ANAK**

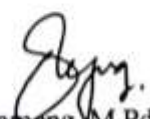
Nama Mahaanak : Diana Noveka

NIM : 200408101

Judul TA : Permainan Congklak Dalam Menanamkan Nilai Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pelita Kasih Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024.

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 14 - 10 - 2024
Validator II


Suryameng, M.Pd
NIDN. 1103098901

Lampiran 23

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU DAN ORANGTUA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Berkhmas Mulyadi, S.Fil., M.Psi

NIDN : 1121106901

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahaanak:

Nama : Diana Noveka

NIM : 200408101

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Permainan Congklak Dalam Menanamkan Nilai Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pelita Kasih Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

☐	Layak digunakan untuk penelitian
☐	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 14-10-2024
Validator I



Yohanes B.M., S.Fil., M.Psi
NIDN. 1121106901

Lampiran 24

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU DAN ORANGTUA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suryameng, M.Pd

NIDN : 1103098901

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahaanak:

Nama : Diana Noveka

NIM : 200408101

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Permainan Congklak Dalam Menanamkan Nilai Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pelita Kasih Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024.

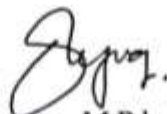
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 19-10-2024
Validator II


Suryameng, M.Pd
 NIDN. 1103098901

Lampiran : 25

Surat Izin Penelitian



Surat balasan Izin Penelitian



Lampiran 26

Foto dokumentasi penelitian di TK Santa Maria

Observasi di kelas Joy C dengan siswa NY dan FA



Observasi di kelas Joy C dengan siswa DU dan GU



Observasi di kelas Joy C dengan siswa PU dan EL



Observasi di kelas Joy C dengan siswa DI dan KZ



Observasi di kelas Joy C dengan siswa KE dan RF



Observasi di kelas Joy C dengan siswa JO dan RI



Wawancara guru



RIWAYAT HIDUP



Diana Noveka, lahir pada tanggal 04 November 2000, Desa Tekalong, Kecamatan Mentebah, Kabupaten Kapuas Hulu. Peneliti adalah anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Muntai. A dan Ibu Rosia Nungan. Masuk SD selama enam tahun dan selesai pada tahun 2013. Melanjutkan pendidikan di SMPN 01 Mentebah selama 3 tahun dan selesai pada tahun 2016.

Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Immanuel Sintang selama 3 tahun dan selesai pada tahun 2020. Kemudian di tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan selesai tahun 2024. Selama menempuh pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, peneliti bergabung dalam UKM pilihan yaitu UKM Seni dan bergabung dalam UKM wajib yaitu PMK pernah menjabat sebagai Anggota HMPS 2021/2022, peneliti juga pernah menjabat sebagai Anggota PMK HMPS PG- PAUD tahun 2022/2023.